



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA LAMPUNG UTARA**

BULETIN GEOFISIKA

JUNI 2026

**Jl. Raden Intan No.219 Kotaalam, Kotabumi Selatan
Lampung Utara 34519 - Prop. Lampung
Telp. (0724) 22870. Fax (0724) 327849
email: stageof.kotabumi@bmkg.go.id**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah terbitnya Buletin Geofisika bulanan Stasiun Geofisika Lampung Utara Periode bulan Juni Tahun 2026. Buletin ini merupakan hasil pengamatan gempabumi dan petir melalui sistem record pada Stasiun Geofisika Lampung Utara yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, grafik dan keterangan.

Buletin Geofisika bulanan ini memuat informasi yang berkaitan dengan aktifitas kegempaan (*seismic*) dan petir (*lightning detector*) yang terjadi di wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung sesuai wilayah kerja Stasiun Geofisika Lampung Utara yang tercantum dalam Keputusan Kepala BMKG No. Kep.74/KB/VII/2025 tentang Penunjukan UPT Teknis sebagai Pusat Gempa Bumi Regional.

Pada Buletin ini menyajikan peta seismisitas, intensitas petir dan informasi gempabumi dirasakan di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada semua pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran sehingga Buletin Geofisika bulanan ini dapat terselesaikan.

Tentunya Buletin ini masih terdapat kekurangan, sehingga diperlukan saran dan masukan lebih baik dan bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata kami ucapkan terimakasih.

Lampung Utara, Juli 2026
Kepala Stasiun Geofisika
Lampung Utara

Litman, ST., M. Ling
NIP. 197709071997031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Data	iv
A. Stasiun	iv
B. Penyusun	iv
Gempabumi Wilayah Lampung	1
1. Kondisi Geografis Wilayah Lampung	1
2. Kondisi Tektonik Lampung	2
3. Pemantauan Kegempaan Wilayah Lampung	3
4. Jaringan Seismometer, Accellerometer, Intensity REIS dan Sirine Ina TEWS	4
5. Gempabumi Wilayah Lampung Periode Juni 2026	7
6. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Magnitudo	9
7. Distribusi Gempabumi Berdasarkan Kedalaman	9
8. Intensitas Gempabumi	10
9. Persebaran Magnitudo Dengan Kedalaman Gempabumi	10
10. Info Gempabumi Dirasakan Sekitar Wilayah Lampung	12
11. Daftar Event Gempabumi Wilayah Lampung Dan Sekitarnya Bulan Juni 2026	21
Lightning	34
1. Aktivitas Sambaran Petir	37
2. Aktivitas Sambaran Petir Kota/Kabupaten	39
2.1 Kota Bandar Lampung	39
2.2 Kabupaten Lampung Barat	41
2.3 Kabupaten Lampung Selatan	42
2.4 Kabupaten Lampung Timur	44
2.5 Kabupaten Lampung Utara	46
2.6 Kabupaten Lampung Tengah	47
2.7 Kabupaten Mesuji	49
2.8 Kabupaten Way Kanan	51
2.9 Kabupaten Tulang Bawang	52
2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat	54
2.11 Kabupaten Pringsewu	56
2.12 Kabupaten Pesawaran	58
2.13 Kabupaten Tanggamus	59
2.14 Kota Metro	61
2.15 Kabupaten Pesisirbarat	62

D A T A

A. STASIUN

- Nama Stasiun : Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Klasifikasi Stasiun : Kelas II
- Alamat Stasiun : Jl.Raden Intan No.219 Kotaalam
Kotabumi Selatan – Lampung Utara 34519
Telp : (0724) 22870, Fax : (0724) 327849
- Email : stageof.kotabumi@bmkg.go.id
stageof.kotabumi@gmail.com
- Website : <http://www.lampung.bmkg.go.id>
- Koordinat Stasiun : 04.83 LS - 104.87 BT

B. PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Kepala Stasiun Geofisika Lampung Utara
- Editor : 1. Agung Setiadi
2. Adhi Wibowo
- Redaktur : 1. Novita Sari Sutarjo
2. Muhammad Adli Dzilfikra
- Tim : 1. Markus Samsito
2. Kartika Djati B.
3. Lili Somali
4. Muhammad Jeffri
5. Ari Santoso
6. Ade Irawan
7. Teguh Budiman
8. M. Devid Alam C.
9. Yetti Nurhany
10. Adhitya Pandu Prasetyo
11. Rani Novita Dewi
12. Febriyanti Machmudah

GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG

1. KONDISI GEOGRAFIS WILAYAH LAMPUNG

Secara geografis letak wilayah Provinsi Lampung berada pada ujung selatan Pulau Sumatra. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Lampung terletak pada koordinat 105° 50' - 103° 40' Bujur Timur dan 3° 45' - 6° 45' Lintang Selatan. Batas wilayah Provinsi Lampung secara lengkap adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Selatan dan Bengkulu

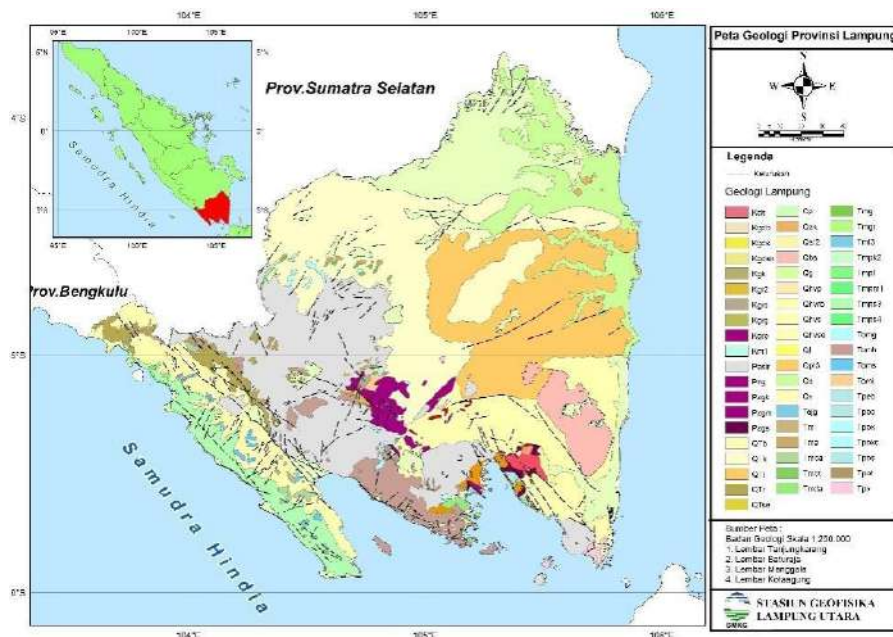
Sebelah Selatan : Selat Sunda

Sebelah Timur : Laut Jawa

Sebelah Barat : Samudra Hindia

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pesisir Barat maka sejak pada saat itu Provinsi Lampung memiliki 13 Kabupaten dan 2 Kota Madya. Luas wilayah daratan Provinsi Lampung adalah 35.288,35 km² termasuk pulau-pulau yang terletak pada bagian ujung sebelah tenggara pulau Sumatra.

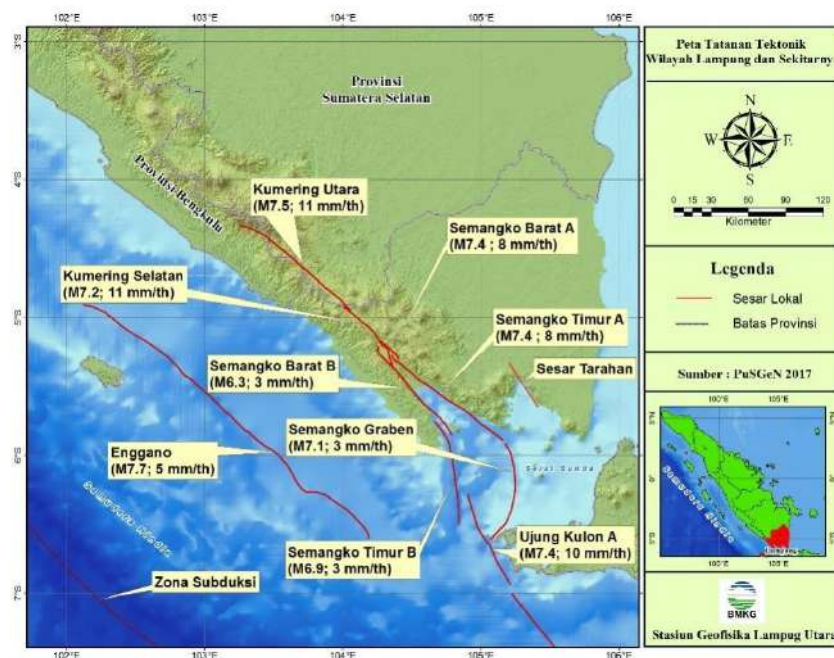
Geologi Provinsi Lampung secara keseluruhan berada pada empat lembar peta geologi skala 250.000 yaitu Lembar Tanjung Karang, Lembar Kotaagung, Lembar Baturaja, dan Lembar Menggala (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Geologi Provinsi Lampung

2. KONDISI TEKTONIK LAMPUNG

Provinsi Lampung mempunyai keadaan geografis yang kompleks, wilayahnya dilalui jalur bukit barisan dan diapit oleh dua lempeng besar yaitu Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, berada di wilayah pegunungan yang berada pada zona patahan semangko (*Sumatra Transform Fault Zone*) yang membentang sepanjang 1,900 Km dari Aceh hingga Teluk Semangka Lampung. Lempeng tektonik Indo-Australia bergerak dari selatan dengan kecepatan antara 6 sampai 14 cm/tahun, pergerakan ini sering menimbulkan gempa bumi maupun di laut yang dapat menimbulkan terjadinya tsunami. Kejadian gempa bumi yang mengakibatkan tsunami seperti Aceh, Nias dan Mentawai pada tahun 2004, 2005 dan 2010.



Gambar 2. Segmen Sesar Sumatera Wilayah Lampung (Pusgen, 2017).

Menurut Sieh dan Natawidjaja (2000) Sistem Sesar Sumatera sepanjang 1.900 km dan terbagi menjadi 19 segmen utama, bagian dari sistem Sesar Sumatera yang berada di wilayah Lampung yaitu Segmen Sunda, Segmen Semangko dan Segmen Kumering. Berdasarkan sumber data yang terbaru dari Pusat Studi Gempabumi Nasional (PUSGEN) 2017 (Gambar 2), Segmen Sunda yang mendekati wilayah Lampung adalah Sesar Ujung Kulon A (10mm/thn, berpotensi M 7.3). Sesar Semangko terbagi menjadi Semangko Graben (3mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-A (5 mm/thn, berpotensi M 6.5), Semangko Timur-B (3 mm/thn, berpotensi M 6.9), Semangko Barat-A (8 mm/thn, berpotensi M 7.4), dan Semangko

Barat-B (8 mm/thn, M 7.3). Sesar Kumering terbagi menjadi Kumering Utara (12,5 mm/thn, M 7.5) dan Kumering Selatan (12,5 mm/thn, M 7.1).

Dalam 100 tahun terakhir sudah terjadi 20 gempa besar dan merusak yang terjadi di Sesar Sumatera. Gempa besar merusak pada tahun 1933 dan 1994 terjadi di Lampung bagian Barat yang disebabkan oleh Sesar Sumatera yang bersumber di 2 Liwa. Gempabumi merusak tahun 1933 berkekuatan sekitar 7,5 SR yang berpengaruh dari Utara Lembah Suoh sampai ke perbatasan Bengkulu sepanjang kurang lebih 100 km. Gempabumi Liwa kembali terjadi pada 15 Februari 1994 dengan kekuatan 7,2 SR yang mengakibatkan kerusakan parah di Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung dengan pusat gempa di Sesar Semangko, Samudera Hindia (Irsyam, 2010).

Gempabumi yang dipublikasikan pada wilayah Lampung adalah gempabumi dengan magnitudo lebih besar dari M 1,0. Gempabumi yang terjadi ada yang dirasakan dan tidak dirasakan oleh masyarakat, tergantung dengan magnitudo, kedalaman dan epicenter gempabumi.

Berdasarkan hal tersebut dan dari data historis kegempaan setiap tahunnya, serta data-data seismisitas lainnya jelas terlihat bahwa wilayah Lampung mempunyai tingkat kegempaan yang cukup tinggi, dan sangat potensial untuk terjadinya gempabumi besar atau merusak dan tsunami. Untuk itu diperlukan upaya preventif untuk meminimalisir dampak kerugian akibat gempabumi dan tsunami. Dokumentasi data gempabumi yang baik dapat bermanfaat dalam prediksi bahaya kegempaan di masa yang akan datang sebagai salah satu upaya mitigasi bencana gempabumi. Oleh karena itu Buletin Geofisika Stasiun Geofisika Lampung Utara ini dibuat.

3. PEMANTAUAN KEGEMPAAN WILAYAH LAMPUNG

Stasiun Geofisika Lampung Utara sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah koordinasi BMKG pusat. Salah satu tugas pokok dan fungsi Stasiun Geofisika Lampung Utara adalah melakukan pemantauan terkait aktivitas kegempaan yang terjadi di wilayah Lampung dan sekitarnya.

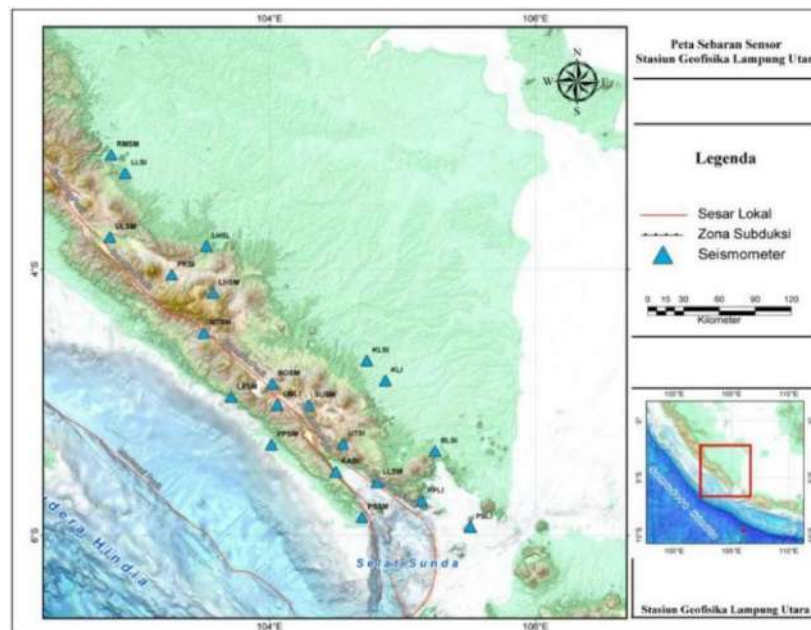
Sejak tahun 2014 pemantauan dan pengolahan data gempabumi, Stasiun Geofisika Lampung Utara menggunakan software JISVIEW. Software ini dapat mengambil data dari beberapa stasiun (multistation) pada jaringan Sistem InaTEWS yang meliputi jaringan Libra, CEA dan

GFZ. Pada tahun 2016 Stasiun Geofisika Lampung Utara Menggunakan Seiscomp4. Sistem ini untuk memperkuat monitoring gempabumi di wilayah Lampung dan Sekitarnya. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dibandingkan hasil dari sistem single station yang sebelumnya digunakan di Stasiun Geofisika Lampung Utara seperti software MSDP dan Software WGSN. Data gempabumi yang disajikan dalam buletin ini mencakup wilayah berdasarkan Ketentuan Regional II yaitu 03.00 – 14.00 LS dan 92.00-109.00 BT.

Parameter gempabumi pada buletin ini merupakan hasil pengolahan data gempabumi dengan menggunakan *software* analisa Seiscomp4. Seiscomp4 merupakan salah satu *software* analisa gempabumi dimana dapat menganalisis data gelombang gempabumi yang tercatat pada beberapa sensor *seismograf (multi station)*. Koordinat episenter gempabumi yang dihasilkan kemudian digunakan untuk pembuatan peta seismisitas. Peta seismisitas disajikan untuk mengetahui distribusi episenter gempabumi. Adapun peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya pada buletin ini dilakukan dengan bantuan *software* ArcGIS 10.1 sedangkan pembuatan penampang melintang (*cross section*) dibuat dengan *Generic Mapping Tools* (GMT).

4. JARINGAN SEISMOMETER DAN ACCELEROMETER COLOCATED

Untuk mendukung monitoring gempabumi di wilayah Lampung telah dipasang seismometer, accelerometer dan Intensity Reis (Gambar 3). Alat ini berfungsi untuk menerima penjaran gelombang yang terjadi akibat aktivitas lempeng tektonik. Dari data yang di peroleh seismometer dapat digunakan untuk menentukan parameter gempabumi seperti waktu, episenter, magnitudo dan kedalaman. Sedangkan accelerometer mempunyai kemampuan mengukur percepatan gerakan tanah (*strong motion*). Seismometer dan accelerometer colocated ini dipasang pada 15 titik di wilayah Lampung dan 1 titik di wilayah Palembang Sumatra Selatan (tabel 1), accelerometer non colocated terpasang di 2 titik yaitu di ITERA dan Stasiun Maritim Panjang, kemudian Intensity Reis dipasang pada 3 lokasi wilayah Lampung (tabel 2).



Gambar 3. Jaringan Seismometer Stasiun Geofisika Lampung Utara Provinsi Lampung dan Sumatera Selatan.

Jaringan Seismometer yang dipasang di Wilayah Lampung dan Sumatera Selatan terdapat dua jenis jaringan yaitu Jaringan Libra (Indonesia) dan Jaringan CEA (China) dan juga terpasang jaringan Intensity Reis di 3 lokasi wilayah Lampung.

Tabel 1. Jaringan seismometer dan Accelerometer Colocated di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

NO	Sensor Site	Kode Sensor	Type
1	Banding Agung - Prov Sumatera Selatan	BOSM	Minireg
2	Kotabumi - Kab.Lampung Utara	KLI	Broadbad
3	Sungkai Utara - Kab.Lampung Utara	KLSI	Broadband
4	Lemong - Kab. Pesisir Barat	LESM	Minireg
5	Semendo - Prov. Sumatera Selatan	LHSM	Minireg
6	Lubuk Linggau Barat - Prov. Sumatera Selatan	LLSI	Braodband
7	Limau - Kab. Tanggamus	LLSM	Minireg
8	Liwa - Kab. Lampung Barat	LWLI	Broadband
9	Pagar Alam Utara Prov. Sumatera Selatan	PKSI	Broadband
10	Palembang - Prov. Sumatera Selatan	PMBI	Broadband
11	Punduh Pidada - Pesawaran	PPLI	Broadband

12	Pesisir Selatan - Kab. Pesisir Barat	PPSM	Minireg
13	Pulau Sebesi - Kab. Lampung Selatan	PSLI	Broadband
14	Pematang Sawah - Kab. Tanggamus	PSSM	Minireg
15	Rawas Hulu Prov. Sumatera Selatan	RMSM	Minireg
16	Sekincau - Kab. Lampung Barat	SUSM	Minireg
17	Ulu Musi Prov Sumatera Selatan	ULSM	Broadband
18	Ulu Belu - Kab. Tanggamus	UTSI	Broadband

Tabel 2. Jaringan Intensity Reis Wilayah Lampung

No	Sensor Site	Kode Sensor
1	Krui - Pesisirbarat	KPSR
2	Bengkunat - Pesisirbarat	BBSR
3	Kotaagung - Tanggamus	KTSR
4	Argo Pancuran - Lampung Selatan	RLSR

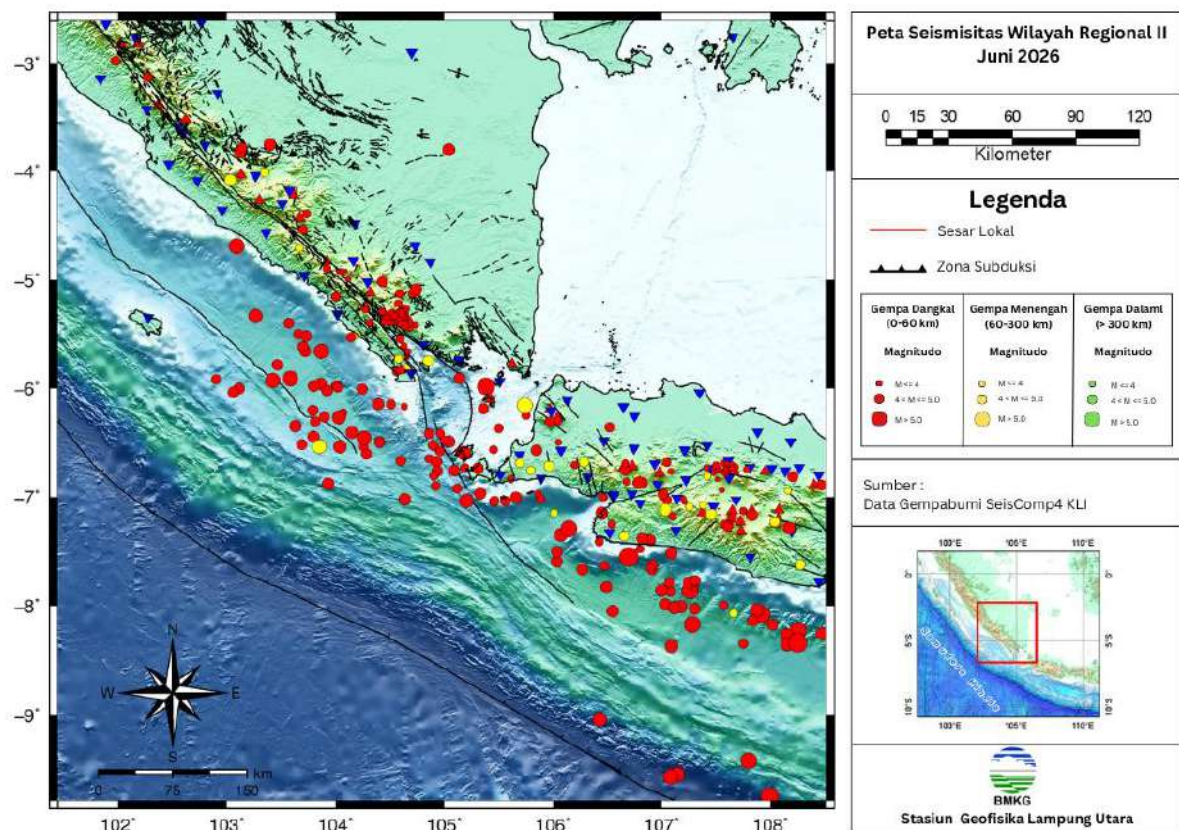
Selain jaringan seisometer, accelerometer dan Intensity Reis Stasiun Geofisika Lampung Utara juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan informasi gempabumi yang berdampak tsunami dengan terpasangnya 2 buah sirine di Wilayah Lampung yaitu di Lampung Selatan dan Tanggamus yang berfungsi memberikan informasi kepada masyarakat setempat dengan bunyinya sirine-sirine tersebut jika terjadi tsunami akibat gempabumi (Gambar 4).



Gambar 4. Sirine InaTews Kotaagung, Tanggamus dan Kalianda, Lampung Selatan

5. GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG PERIODE JUNI 2026

Berdasarkan data hasil pengolahan dengan software Seiscomp4, pada periode bulan Juni 2026 di wilayah Lampung dan sekitarnya telah terjadi 216 kejadian gempabumi dengan magnitudo berkisar antara M 1.1 – M 4.2 Gempabumi dengan magnitudo terbesar M 4.2 terjadi pada tanggal 5 Juni 2026. Dengan pusat gempabumi terletak pada 6.53 LS, 104.96 BT. Keterangan lebih lanjut bisa dilihat pada bagian gempa dirasakan.

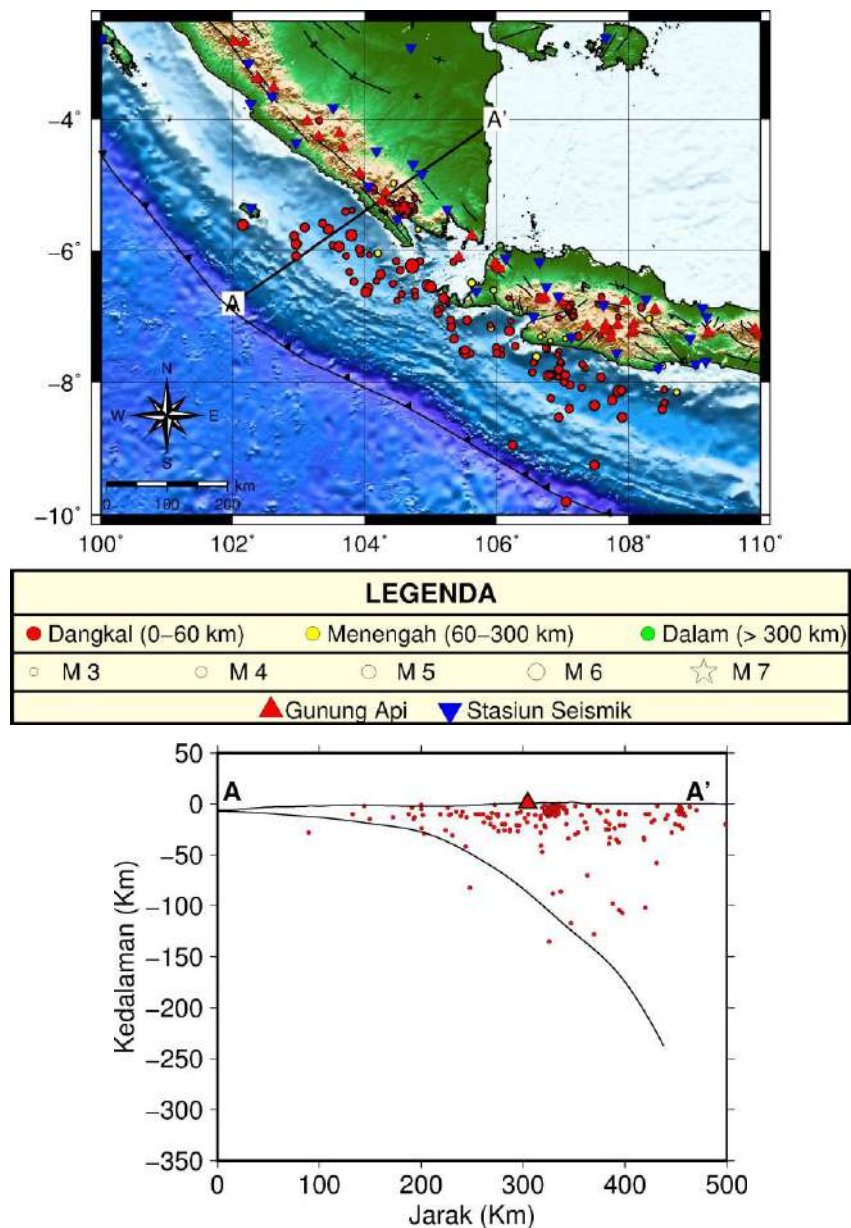


Gambar 5. Peta Seismisitas Wilayah Lampung periode Bulan Juni 2026

Peta seismisitas wilayah Lampung dan sekitarnya (Gambar 5) memperlihatkan distribusi pusat gempabumi yang terjadi pada periode Juni 2026 di wilayah Lampung dan sekitarnya yaitu pada jarak radius 400 km dari Stasiun Geofisika Lampung Utara. Gempabumi yang tercatat didominasi oleh kejadian gempabumi dengan kedalaman dangkal (kurang dari 60 km). Dari 216 kejadian gempabumi yang tercatat, 202 kejadian diantaranya tergolong dalam gempabumi dangkal. Gempabumi menengah (60 hingga 300 km) sebanyak 14 dan 0 gempabumi termasuk gempa dalam lebih dari 300 km.

Jika melihat sebaran episenter yang terlihat dalam Gambar 5, distribusi pusat gempabumi lebih banyak terdapat di laut (Samudra Hindia). Gempabumi yang terjadi di laut berkaitan erat

dengan aktivitas penunjaman lempeng Indo-Australia dengan lempeng Eurasia. Jika dilihat dari kedalamannya, gempa bumi yang terjadi di laut terdiri dari dua macam yaitu gempa bumi dangkal dan gempa bumi menengah. Gempa bumi dengan kedalaman dangkal merupakan gempa bumi yang terjadi pada Zona Megathrust (*megathrust zone*) sedangkan gempa bumi yang terjadi pada kedalaman menengah dan dalam merupakan gempa bumi pada Zona Benioff (*benioff zone*). Apabila episenter gempa bumi dengan kedalaman dangkal berpusat di darat, dapat dimungkinkan merupakan kejadian gempa bumi yang diakibatkan oleh aktivitas sesar-sesar lokal. Distribusi sebaran titik-titik pusat gempa bumi terhadap kedalaman dapat dilihat dengan jelas dalam gambar penampang melintang (*cross section*) berikut ini (Gambar 5).

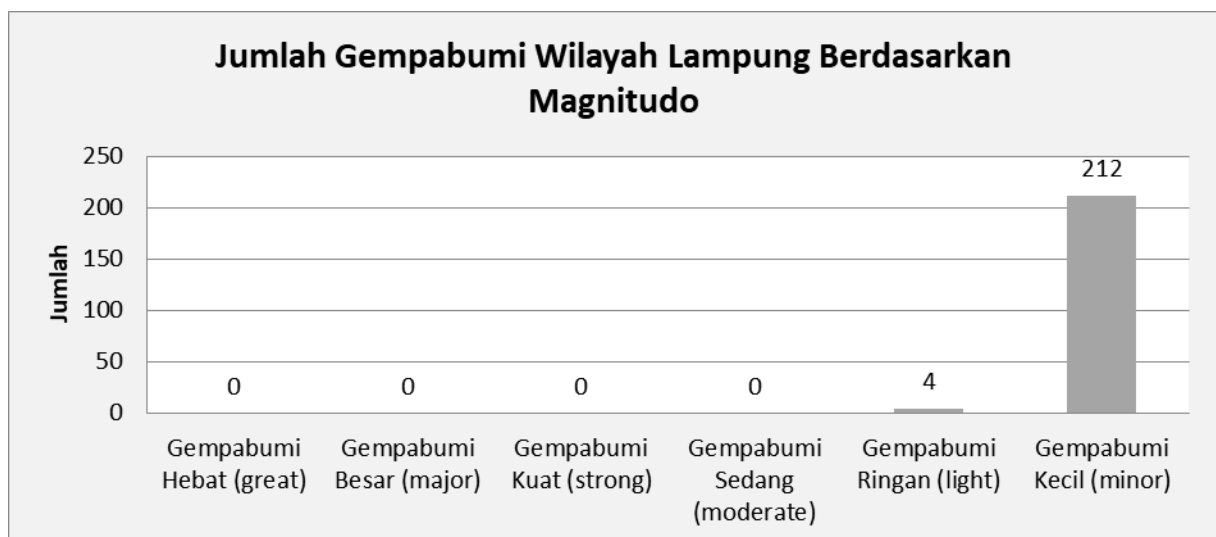


Gambar 6. Peta Seismisitas dan penampang melintanggaris A-A' Wilayah Lampung Periode Bulan Juni 2026

Sebaran gempabumi dangkal banyak terdapat di daerah dekat zona pertemuan lempeng Indo-Australia dan Eurasia yaitu di Samudra Hindia sebelah barat Pulau Sumatera. Sementara sebaran gempabumi menengah dan dalam lebih banyak terdapat di area yang jauh dari batas pertemuan lempeng. Secara umum, semakin ke arah timur laut dari batas pertemuan lempeng maka semakin dalam hiposenter. Hal ini menunjukkan pola tunjaman yang terbentuk antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Lempeng Indo-Australia yang merupakan jenis lempeng samudra menunjam dengan membentuk sudut kemiringan tertentu ke dalam lempeng benua Eurasia.

6. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN MAGNITUDO

Berdasarkan magnitudonya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan magnitudo (Grafik 1).



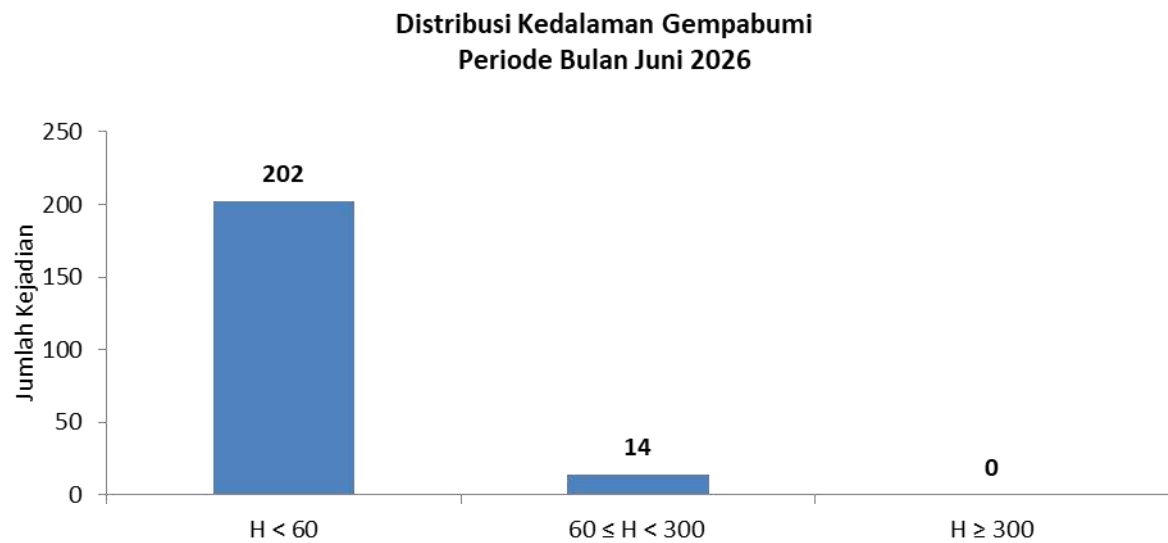
Grafik 1. Distribusi gempabumi Bulan Juni 2026 berdasarkan magnitudo.

Grafik di atas memperlihatkan bahwa gempabumi yang terjadi pada Bulan Juni 2026 dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu gempabumi kecil (*minor*), gempabumi ringan (*light*), dan gempabumi sedang (*moderate*). Gempabumi yang terjadi didominasi oleh kejadian gempabumi kecil, yaitu dengan rincian gempabumi kecil terjadi sebanyak 212 kejadian, dan gempabumi ringan 4 kejadian.

7. DISTRIBUSI GEMPABUMI BERDASARKAN KEDALAMAN

Berdasarkan kedalamannya, gempabumi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu gempabumi dangkal ($h < 60$ km), gempabumi menengah ($60 \leq h \leq 300$ km), dan gempabumi dalam ($h > 300$ km).

>300 km). Berikut adalah grafik yang menunjukkan distribusi gempabumi berdasarkan kedalaman (Grafik 2).



Grafik 2. Distribusi gempabumi Bulan Juni 2026 berdasarkan kedalaman

8. INTENSITAS GEMPABUMI

Grafik berikut ini menggambarkan banyaknya gempabumi yang terjadi dalam satu hari selama periode Bulan Juni 2026 (Grafik 3).



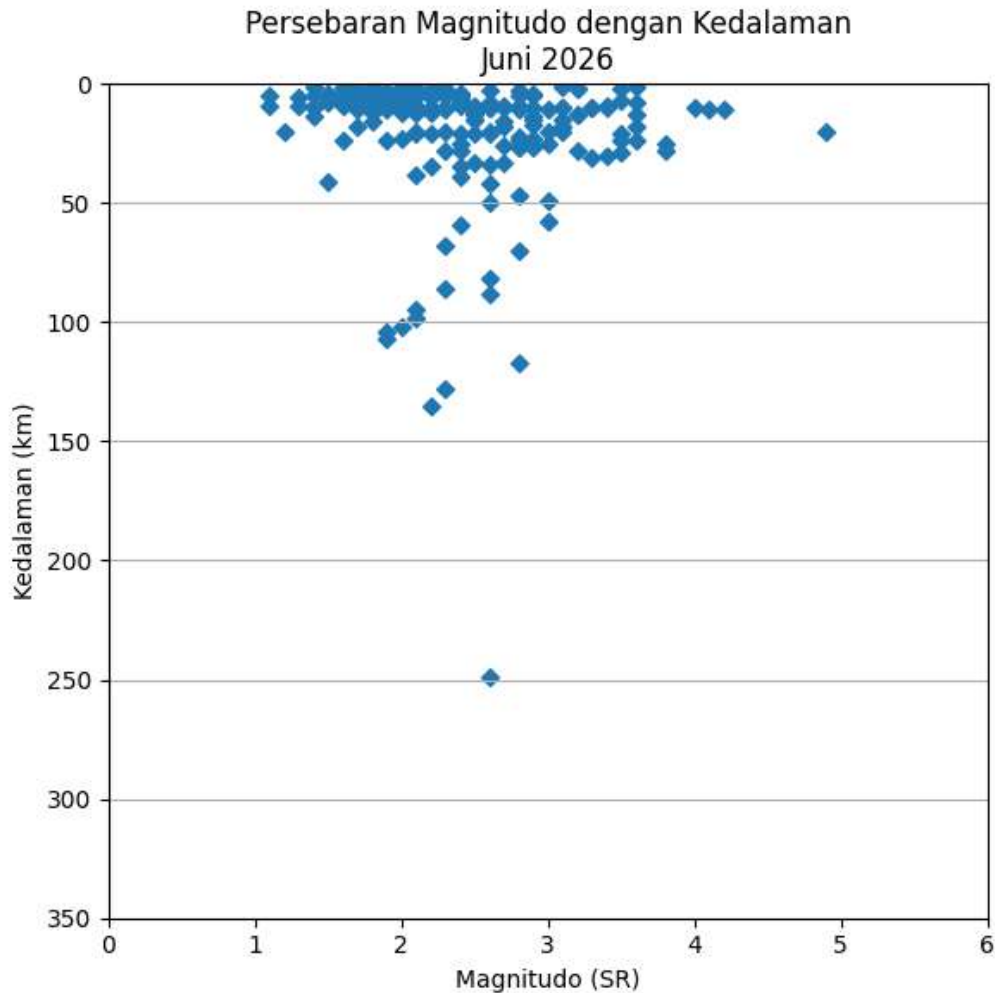
Grafik 3. Intensitas gempabumi harian periode Bulan Juni 2026

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui jumlah kejadian gempabumi terbanyak terjadi dengan jumlah 24 kejadian gempabumi pada tanggal 1 dan 13 Juni 2026.

9. PERSEBARAN MAGNITUDO DENGAN KEDALAMAN GEMPABUMI

Dalam grafik ini ditunjukkan bagaimana hubungan persebaran magnitude terhadap kedalaman. Grafik ini dapat digunakan untuk memperkirakan efek kekuatan atau kerusakan

yang diakibatkan gempabumi. Kedalaman gempabumi dan besar magnitudonya memiliki hubungan yang terbalik dimana semakin besar magnitudo semakin besar kerusakan namun semakin dalam kedalaman gempa maka akan semakin kecil kerusakan yang ditimbulkan oleh gempabumi tersebut.



*Grafik 4. Scatter Persebaran magnitude dengan kedalaman gempabumi
Bulan Juni 2026*

10. INFO GEMPABUMI DIRASAKAN SEKITAR WILAYAH LAMPUNG (Sumber Data Ina Tews BMKG)

1. 01 Juni 2026 pukul 17:32:23 WIB

Magnitudo 2.8. Pusat gempa berada di Darat 20 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 01 Juni 2026 pukul 17:32:23 WIB

Lokasi : 5.31 LS dan 104.61 BT

Kedalaman : 6 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Tanggamus dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,8 DIRASAKAN DI TANGGAMUS, LAMPUNG

Hari Senin, 01 Juni 2026 pukul 17:32:23 WIB, wilayah Tanggamus, Lampung dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5.31 LS dan 104.61 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 20 km Barat Laut Tanggamus, Lampung pada kedalaman 6 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif Wialayah Stempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Ulu Belu, Tanggamus dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 12:16 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan 7 aktivitas gempabumi susulan.

2. 06 Juni 2026 pukul 17:18:30 WIB

Magnitudo 2.8. Pusat gempa berada di Darat 16 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 06 Juni 2026 pukul 17:18:30 WIB

Lokasi : 5.34 LS dan 104.73 BT

Kedalaman : 3 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kecamatan Sumberjo, Tanggamus dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,8 DIRASAKAN DI TANGGAMUS, LAMPUNG

Hari Sabtu, 06 Juni 2026 pukul 17:18:30 WIB, wilayah Tanggamus, Lampung dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5.34 LS dan 104.73 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 16 km Utara Tanggamus, Lampung pada kedalaman 3 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif Wilayah Setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kecamatan Sumberjo, Tanggamus dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 17:40 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 2 kejadian gempabumi pendahuluan (foreshock) pada jam 16:58:46 WIB dengan M 2,0 dan 16:59:23 WIB dengan M 2,0 dan 1 kejadian gempabumi susulan (aftershock) pada jam 17:20:01 WIB dengan M2,2.

3. 06 Juni 2026 pukul 19:57:14 WIB

Magnitudo 3.5. Pusat gempa berada di Darat 11 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 06 Juni 2026 pukul 19:57:14 WIB

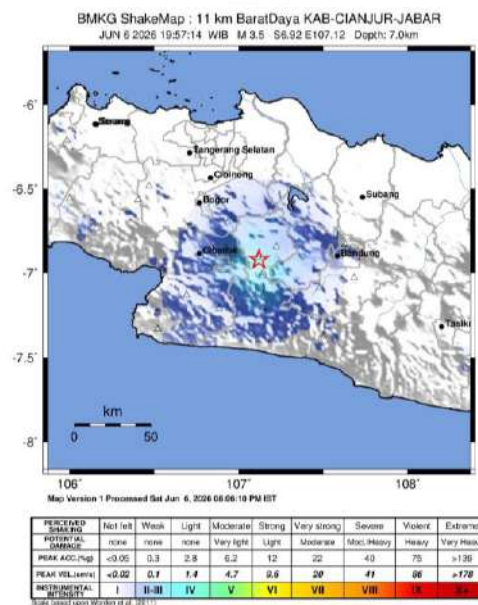
Lokasi : 6.92 LS dan 107.12 BT

Kedalaman : 7 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kec. Cianjur, Kec Cibeber-Cianjur, Kec. Cilaku-Cianjur, Kec. Warungkondang-Cianjur, Kec. Cugenang-Cianjur, Kec. Campaka-Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI, Kota Sukabumi dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,4 DIRASAKAN DI KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT

Hari Sabtu, 06 Juni 2026 pukul 19:57:14 WIB, wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 3,5. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6.92 LS dan 107.12 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 11 km Barat Daya Kabupaten Cianjur, Jabar pada kedalaman 7 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif Wilayah Setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kec. Cianjur, Kec Cibeber-Cianjur, Kec. Cilaku-Cianjur, Kec. Warungkondang-Cianjur, Kec. Cugenang-Cianjur, Kec. Campaka-Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), wilayah Kota Sukabumi dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 20:30 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

4. 07 Juni 2026 pukul 09:35:35 WIB

Magnitudo 3.9. Pusat gempa berada di laut 83 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR

Tanggal dan Waktu : 07 Juni 2026 pukul 09:35:35 WIB

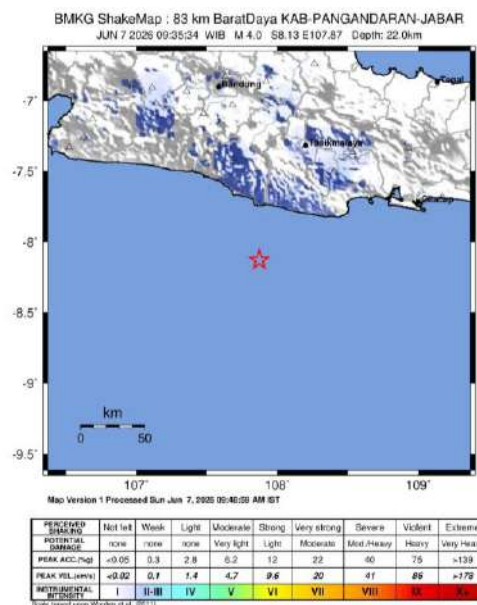
Lokasi : 8.13 LS dan 107.87 BT

Kedalaman : 22 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Parigi dengan Skala Intensitas II MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,9 DIRASAKAN DI KABUPATEN PANGANDARAN, JAWA BARAT

Hari Minggu, 07 Juni 2026 pukul 09:35:35 WIB, wilayah Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 4,0. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 8.13 LS dan 107.87 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 83 km Barat Daya Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat pada kedalaman 22 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif bawah laut.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Parigi dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 09:55 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

5. 09 Juni 2026 pukul 11:33:45 WIB

Magnitudo 2.3. Pusat gempa berada di Darat 18 km Timur Laut KAB-BANDUNG

Tanggal dan Waktu : 09 Juni 2026 pukul 11:33:45 WIB

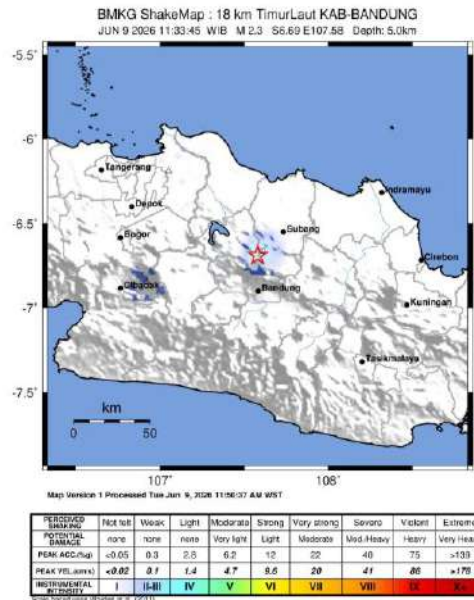
Lokasi : 6,69 LS dan 107,58 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Ciater, Sagalaherang, dan Serangpanjang II-III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,3 DIRASAKAN DI KABUPATEN SUBANG, JAWA BARAT

Hari Selasa, 09 Juni 2026 pukul 11:33:45 WIB, wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,3. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6,69 LS dan 107,58 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 18 km Timur Laut Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif wilayah setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Ciater, Sagalaherang, dan Serangpanjang II-III MMI (Getaran dirasakan oleh banyak orang dan terasa nyata dalam rumah, seakan-akan ada truk berlalu, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 11:56 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

6. 14 Juni 2026 pukul 05:13:06 WIB

Magnitudo 2.9. Pusat gempa berada di Darat 18 km Selatan KAB-CIANJUR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 14 Juni 2026 pukul 05:13:06 WIB

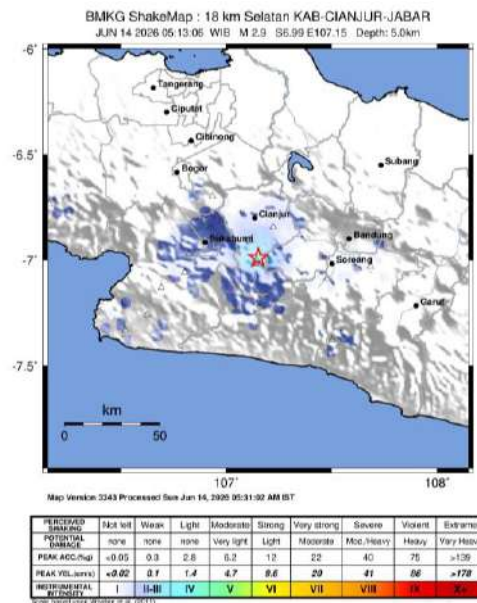
Lokasi : 6.99 LS dan 107.15 BT

Kedalaman : 5 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Kec. Cibeber, Kec. Sukaluyu, Kab. Sukabumi, Kec. Campaka, Kab. Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,6 DIRASAKAN DI KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT

Hari Minggu, 14 Juni 2026 pukul 05:13:06 WIB, wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,9. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6.99 LS dan 107.15 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 18 km Selatan Kabupaten Cianjur, Jawa Barat pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif Wilayah Setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Kec. Cibeber, Kec. Sukaluyu, Kab. Sukabumi, Kec. Campaka, Kab. Cianjur dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 05:35 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

7. 23 Juni 2026 pukul 23:15:10 WIB

Magnitudo 2.3. Pusat gempa berada di Darat 18 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 23 Juni 2026 pukul 23:15:10 WIB
 Lokasi : 5.32 LS dan 104.71 BT
 Kedalaman : 5 Km
 Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami
 Keterangan dirasakan : Tanggamus, Gisting dengan Skala Intensitas II - III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M2,3 DIRASAKAN DI TANGGAMUS, LAMPUNG

Hari Selasa, 23 Juni 2026 pukul 23:15:10 WIB, wilayah Tanggamus, Lampung dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 2,3. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 5.32 LS dan 104.71 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 18 km Barat Laut Tanggamus, Lampung pada kedalaman 5 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif Wilayah Setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Tanggamus, Gisting dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 23:37 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya adanya 1 kejadian gempabumi susulan (aftershock) pada pukul 23:29:49 WIB dengan M2,6.

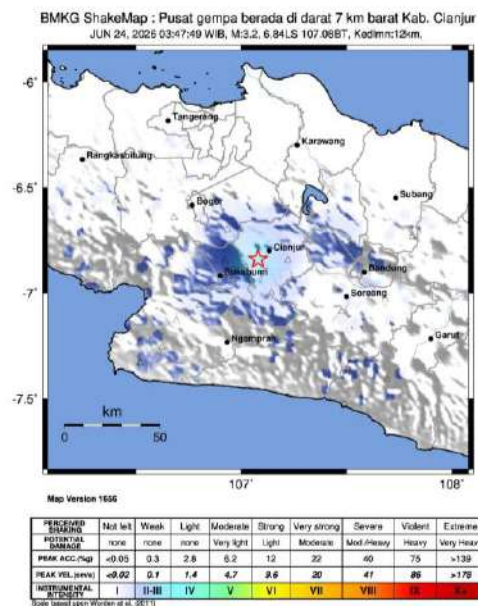
8. 24 Juni 2026 pukul 03:47:49 WIB

Magnitudo 3.2. Pusat gempa berada di Darat 7 km Barat KAB-CIANJUR-JABAR

Tanggal dan Waktu : 24 Juni 2026 pukul 03:47:49 WIB
 Lokasi : 6.83 LS dan 107.06 BT
 Kedalaman : 6 Km
 Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Cilaku dan Cugenang dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M3,2 DIRASAKAN DI KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT

Hari Rabu, 24 Juni 2026 pukul 03:47:49 WIB, wilayah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 3,2. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6.83 LS dan 107.06 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 8 km Barat Daya Kab, Cianjur, Jawa Barat pada kedalaman 6 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif wilayah setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Cilaku dan Cugenang dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 04:14 WIB, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya 1 (satu) aktivitas gempabumi susulan.

9. 28 Juni 2026 pukul 04:10:32 WIB

Magnitudo 4.9. Pusat gempa berada di Laut 83 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG

Tanggal dan Waktu : 28 Juni 2026 pukul 04:10:32 WIB

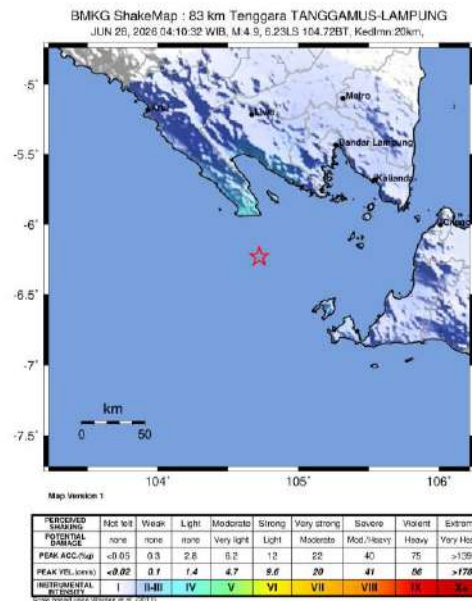
Lokasi : 6.23 LS dan 104.72 BT

Kedalaman : 20 Km

Potensi : Tidak Berpotensi Tsunami

Keterangan dirasakan : Bandar Lampung dengan Skala Intensitas II MMI, Pesawaran dengan Skala Intensitas II - III MMI, Tanggamus dengan Skala Intensitas III MMI.

Peta Shakemap



Analisis Gempa

GEMPABUMI TEKTONIK M4,9 DIRASAKAN DI TANGGAMUS, LAMPUNG

Hari Minggu, 28 Juni 2026 pukul 04:10:32 WIB, wilayah Tanggamus, Lampung dan sekitarnya diguncang gempabumi tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa gempabumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M 4,9. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 6.23 LS dan 104.72 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 83 km Tenggara Tanggamus, Lampung pada kedalaman 20 km.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas Sesar aktif wilayah setempat.

Berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan di wilayah Bandar Lampung dengan Skala Intensitas II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang), wilayah Pesawaran dengan Skala Intensitas II - III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu), wilayah Tanggamus dengan Skala Intensitas III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu). Namun hingga saat ini belum ada laporan mengenai kerusakan bangunan sebagai dampak gempabumi tersebut.

Hingga pukul 4:35 WIB, hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan.

DAFTAR EVENT GEMPABUMI WILAYAH LAMPUNG BULAN JUNI 2026

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
1	01 Juni 2026	0:09:54	-7.04	107.15	20	1.2	25 km Selatan KAB-CIANJUR-JABAR
2	01 Juni 2026	0:54:09	-6.86	105.09	12	2.1	59 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
3	01 Juni 2026	2:37:07	-6.88	105.15	20	2.3	53 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
4	01 Juni 2026	3:14:32	-6.17	105.34	6	2.4	57 km BaratDaya LAMPUNGSELATAN-LAMPUNG
5	01 Juni 2026	8:29:04	-7.53	106.94	21	2.1	68 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
6	01 Juni 2026	16:50:42	-8.08	107.29	21	2.6	116 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
7	01 Juni 2026	17:32:23	-5.32	104.60	9	2.8	20 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
8	01 Juni 2026	17:34:38	-5.32	104.61	47	2.3	19 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
9	01 Juni 2026	17:33:54	-5.41	104.54	12	2.8	18 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
10	01 Juni 2026	17:34:36	-5.30	104.52	3	2.5	26 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
11	01 Juni 2026	17:37:07	-5.34	104.57	18	2.1	20 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
12	01 Juni 2026	17:41:48	-5.21	104.76	9	2.0	31 km Barat Laut PRINGSEWU-LAMPUNG
13	01 Juni 2026	17:42:41	-5.33	104.57	2	2.5	20 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
14	01 Juni 2026	17:44:47	-5.21	104.58	10	1.4	32 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
15	01 Juni 2026	17:59:35	-5.33	104.59	1	2.1	20 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
16	01 Juni 2026	18:02:54	-5.34	104.55	5	2.0	22 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
17	01 Juni 2026	19:07:55	-7.78	107.34	3	2.4	86 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
18	01 Juni 2026	20:47:03	-5.29	104.63	35	1.7	21 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
19	01 Juni 2026	20:48:38	-5.31	104.58	3	1.9	22 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
20	01 Juni 2026	20:21:46	-5.31	104.68	7	1.8	19 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
21	01 Juni 2026	21:40:18	-6.32	103.77	4	2.4	127 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
22	01 Juni 2026	22:47:24	-5.39	103.81	4	2.0	26 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
23	01 Juni 2026	23:08:48	-7.37	106.81	10	1.9	51 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
24	02 Juni 2026	3:56:46	-6.16	104.84	107	2.6	77 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG
25	02 Juni 2026	0:52:03	-6.66	104.56	20	2.4	112 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
26	02 Juni 2026	0:49:21	-5.32	104.59	5	2.0	20 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
27	02 Juni 2026	0:30:23	-8.24	106.82	8	2.6	142 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
28	02 Juni 2026	4:56:19	-5.41	104.64	8	1.1	9 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
29	02 Juni 2026	7:30:17	-5.06	104.14	5	2.6	10 km Tenggara LAMPUNGBARAT
30	03 Juni 2026	1:15:45	-7.45	106.28	10	2.6	57 km Tenggara BAYAH-BANTEN
31	03 Juni 2026	2:03:44	-7.53	105.50	42	3.4	87 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
32	03 Juni 2026	2:11:59	-7.56	105.59	34	2.9	86 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
33	03 Juni 2026	2:14:00	-7.58	105.52	9	2.9	91 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
34	03 Juni 2026	2:39:32	-7.51	105.52	20	3.1	84 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
35	03 Juni 2026	18:01:16	-6.57	104.05	10	3.6	139 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
36	03 Juni 2026	18:14:43	-6.63	104.02	14	3.6	147 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
37	04 Juni 2026	7:04:29	-5.68	104.81	1	2.2	26 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG
38	04 Juni 2026	10:03:27	-9.80	107.05	1	3.5	282 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
39	05 Juni 2026	3:29:08	-8.35	107.48	13	3.6	130 km BaratDaya KAB-TASIKMALAYA-JABAR
40	05 Juni 2026	6:36:22	-7.22	106.19	135	3.4	32 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
41	05 Juni 2026	7:03:54	-6.81	107.14	24	1.9	282 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR
42	05 Juni 2026	7:45:12	-8.04	107.11	8	2.9	122 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
43	05 Juni 2026	11:27:29	-5.33	104.56	30	2.1	22 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
44	05 Juni 2026	11:27:55	-5.29	104.49	3	1.7	30 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
45	05 Juni 2026	11:30:18	-5.43	104.58	17	1.8	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
46	05 Juni 2026	13:35:23	-7.30	107.23	12	2.9	44 km BaratDaya KAB-BANDUNG-JABAR
47	05 Juni 2026	21:38:12	-6.53	104.96	7	4.2	70 km Barat SUMUR-BANTEN
48	05 Juni 2026	22:20:36	-6.93	107.09	1	2.4	14 km Barat Daya KAB-CIANJUR-JABAR
49	05 Juni 2026	23:25:40	-6.90	107.14	15	1.3	9 km Selatan KAB-CIANJUR-JABAR
50	06 Juni 2026	0:31:40	-8.00	107.02	11	2.7	120 km Selatan KOTA-SUKABUMI-JABAR
51	06 Juni 2026	0:57:39	-5.39	104.60	7	2.0	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
52	06 Juni 2026	5:03:54	-6.08	103.72	9	2.3	102 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
53	06 Juni 2026	7:08:31	-8.31	108.54	95	2.6	67 km Selatan KAB-PANGANDARAN-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
54	06 Juni 2026	7:20:25	-5.92	103.51	9	2.5	94 km Barat Daya PESISIRBARAT-LAMPUNG
55	06 Juni 2026	12:27:20	-5.48	104.58	9	1.5	12 km Barat TANGGAMUS-LAMPUNG
56	06 Juni 2026	16:58:46	-5.40	104.68	10	2.0	9 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
57	06 Juni 2026	16:59:23	-5.39	104.76	11	2.0	13 km Timur Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
58	06 Juni 2026	17:18:30	-5.34	104.73	50	2.8	16 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
59	06 Juni 2026	17:20:01	-5.41	104.67	15	2.2	9 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
60	06 Juni 2026	19:57:14	-6.92	107.12	41	3.5	11 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
61	06 Juni 2026	21:37:19	-5.34	104.55	5	2.2	21 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
62	07 Juni 2026	9:35:34	-8.13	107.85	5	4.1	85 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
63	07 Juni 2026	10:30:22	-7.73	107.30	3	2.5	83 km Selatan KAB-BANDUNG-JABAR
64	08 Juni 2026	0:38:11	-6.72	106.18	4	1.8	19 km BaratDaya LEBAK-BANTEN
65	08 Juni 2026	3:29:05	-7.92	107.58	7	3.0	85 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
66	08 Juni 2026	15:30:26	-8.95	106.24	10	3.2	221 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
67	09 Juni 2026	0:14:24	-6.50	104.43	49	2.5	117 km Selatan TANGGAMUS-LAMPUNG
68	09 Juni 2026	2:08:26	-7.51	106.06	11	2.5	67 km Selatan BAYAH-BANTEN
69	09 Juni 2026	2:02:14	-6.08	102.96	33	3.1	111 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
70	02 Juni 2026	10:46:40	-5.41	103.71	7	2.6	35 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
71	09 Juni 2026	11:33:45	-6.70	107.59	58	2.3	18 km Timur Laut KAB-BANDUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
72	09 Juni 2026	15:56:28	-6.49	105.62	13	2.8	19 km TimurLaut SUMUR-BANTEN
73	09 Juni 2026	16:05:28	-7.89	106.82	4	3.2	104 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
74	10 Juni 2026	4:59:55	-7.29	107.56	12	1.9	30 km Tenggara KAB-BANDUNG-JABAR
75	10 Juni 2026	5:16:14	-5.40	104.65	10	1.6	9 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
76	10 Juni 2026	7:40:24	-5.34	104.58	21	2.4	19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
77	05 Juni 2026	22:34:10	-7.75	108.52	5	2.1	6 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
78	07 Juni 2026	9:11:36	-8.41	108.51	117	3.0	78 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
79	05 Juni 2026	22:20:50	-6.91	107.12	2	2.5	10 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
80	10 Juni 2026	13:11:18	-5.29	104.38	6	1.9	39 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
81	10 Juni 2026	14:04:50	-6.30	104.54	5	2.7	92 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
82	10 Juni 2026	14:15:37	-5.24	104.56	7	1.7	30 km Barat Laut TANGGAMUS-LAMPUNG
83	10 Juni 2026	22:36:25	-7.34	107.04	2	2.0	48 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
84	10 Juni 2026	23:29:14	-7.61	106.60	11	2.8	69 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
85	11 Juni 2026	1:33:01	-7.04	108.31	18	2.6	20 km BaratDaya KAB-KUNINGAN-JABAR
86	12 Juni 2026	3:15:43	-7.92	106.93	2	2.2	111 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
87	11 Juni 2026	23:21:20	-5.38	104.64	102	1.7	12 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
88	11 Juni 2026	23:20:22	-5.37	104.63	70	1.9	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
89	11 Juni 2026	23:14:13	-5.37	104.63	249	2.2	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
90	11 Juni 2026	21:39:16	-7.17	105.91	25	2.6	37 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
91	11 Juni 2026	12:20:00	-7.90	107.04	27	2.4	109 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
92	11 Juni 2026	16:33:27	-6.75	105.23	11	2.8	39 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
93	11 Juni 2026	18:23:13	-6.89	107.13	88	1.7	7 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
94	12 Juni 2026	5:31:09	-6.46	104.18	2	2.3	122 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
95	12 Juni 2026	16:01:45	-5.68	103.45	3	3.5	77 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
96	12 Juni 2026	23:49:10	-6.04	103.94	4	2.7	94 km Tenggara PESISIRBARAT-LAMPUNG
97	13 Juni 2026	4:08:59	-5.38	104.59	6	1.9	15 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
98	13 Juni 2026	4:19:15	-5.39	104.58	1	1.7	15 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
99	13 Juni 2026	4:24:28	-5.38	104.52	10	1.7	21 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
100	13 Juni 2026	4:13:25	-5.37	104.64	29	1.3	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
101	13 Juni 2026	5:02:58	-5.35	104.55	26	1.9	21 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
102	13 Juni 2026	4:02:49	-5.37	104.62	4	2.0	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
103	13 Juni 2026	4:04:12	-5.37	104.61	5	1.9	14 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
104	13 Juni 2026	5:15:41	-5.38	104.62	5	1.1	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
105	13 Juni 2026	5:31:05	-5.35	104.53	6	1.7	22 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
106	13 Juni 2026	3:12:19	-5.36	104.64	5	1.6	14 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
107	13 Juni 2026	3:07:48	-5.40	104.61	5	1.5	12 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
108	13 Juni 2026	3:04:57	-5.37	104.62	3	1.5	14 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
109	13 Juni 2026	3:03:10	-5.36	104.67	9	1.6	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
110	13 Juni 2026	2:58:44	-5.38	104.58	5	1.6	15 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
111	13 Juni 2026	2:57:58	-5.40	104.61	4	1.7	11 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
112	13 Juni 2026	2:54:52	-5.36	104.63	8	1.7	14 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
113	13 Juni 2026	6:44:02	-5.34	104.53	7	1.4	23 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
114	13 Juni 2026	2:53:08	-5.38	104.65	1	1.5	11 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
115	13 Juni 2026	2:49:02	-5.39	104.60	8	1.7	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
116	13 Juni 2026	2:48:01	-5.39	104.62	7	1.7	12 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
117	13 Juni 2026	2:44:24	-5.40	104.62	6	2.1	11 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
118	13 Juni 2026	20:18:28	-7.49	106.76	9	2.7	60 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
119	14 Juni 2026	4:47:49	-6.98	107.15	4	1.4	18 km Selatan KAB-CIANJUR-JABAR
120	14 Juni 2026	4:43:02	-6.97	107.16	7	2.4	16 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
121	14 Juni 2026	2:56:20	-7.07	106.21	9	1.9	16 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
122	14 Juni 2026	2:53:06	-6.95	105.11	8	2.9	60 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
123	14 Juni 2026	5:13:06	-6.99	107.15	9	2.9	18 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
124	14 Juni 2026	12:49:11	-5.35	104.64	25	1.6	15 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
125	14 Juni 2026	12:50:52	-5.34	104.62	33	2.0	17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
126	14 Juni 2026	12:53:20	-5.34	104.62	23	2.3	17 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
127	14 Juni 2026	13:26:21	-5.35	104.63	24	2.4	15 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
128	14 Juni 2026	12:57:32	-5.40	104.56	4	1.8	16 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
129	14 Juni 2026	18:10:17	-6.99	107.19	10	1.6	19 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
130	15 Juni 2026	3:53:08	-6.99	107.16	5	2.2	18 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
131	14 Juni 2026	23:29:49	-5.59	103.36	4	2.8	77 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
132	14 Juni 2026	23:03:46	-7.06	105.55	3	3.1	43 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
133	14 Juni 2026	23:03:46	-7.06	105.55	2	3.1	43 km BaratDaya MUARABINUANGEUN-BANTEN
134	15 Juni 2026	6:16:30	-4.98	104.44	9	2.3	42 km TimurLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
135	15 Juni 2026	7:34:57	-6.62	104.76	4	2.6	91 km Barat SUMUR-BANTEN
136	15 Juni 2026	10:33:34	-5.77	103.80	24	4.0	67 km Selatan PESISIRBARAT-LAMPUNG
137	15 Juni 2026	21:33:05	-6.86	108.19	18	2.7	5 km Barat Daya KAB-MAJALENGKA-JABAR
138	16 Juni 2026	20:03:51	-8.53	106.94	18	3.1	176 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
139	17 Juni 2026	0:51:42	-7.13	105.90	5	2.1	33 km Tenggara MUARABINUANGEUN-BANTEN
140	17 Juni 2026	12:27:42	-6.92	107.17	21	1.8	11 km Tenggara KAB-CIANJUR-JABAR
141	17 Juni 2026	21:57:28	-7.71	106.97	86	2.8	88 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
142	17 Juni 2026	19:51:30	-8.53	107.90	10	3.4	112 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
143	18 Juni 2026	1:11:43	-7.90	106.78	10	3.6	104 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
144	18 Juni 2026	3:59:40	-7.28	106.71	16	1.9	36 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
145	12 Juni 2026	4:42:29	-6.89	107.82	10	1.6	11 km BaratDaya KAB-SUMEDANG-JABAR
146	10 Juni 2026	9:30:51	-7.89	106.81	6	2.3	104 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
147	01 Juni 2026	17:34:51	-6.69	106.64	12	1.7	20 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
148	18 Juni 2026	23:34:47	-6.76	104.49	10	2.2	120 km Barat SUMUR-BANTEN
149	19 Juni 2026	3:00:50	-6.47	103.84	24	2.7	142 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
150	18 Juni 2026	12:56:45	-7.02	106.94	18	2.1	11 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
151	19 Juni 2026	12:25:57	-4.88	103.95	104	2.2	19 km BaratLaut LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
152	19 Juni 2026	13:10:43	-5.90	102.96	2	3.5	98 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
153	19 Juni 2026	8:51:04	-6.58	105.02	11	2.8	62 km BaratLaut SUMUR-BANTEN
154	20 Juni 2026	1:40:34	-7.70	106.56	10	2.4	79 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
155	20 Juni 2026	3:09:46	-6.26	105.98	27	2.6	17 km Barat Laut PANDEGLANG-BANTEN
156	20 Juni 2026	4:17:15	-6.27	106.06	2	2.2	9 km Barat Laut PANDEGLANG-BANTEN
157	20 Juni 2026	5:00:52	-7.58	106.07	2	2.3	75 km Selatan BAYAH-BANTEN
158	19 Juni 2026	22:41:36	-8.15	108.73	68	2.3	56 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
159	20 Juni 2026	9:54:10	-5.40	104.61	28	1.8	12 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
160	21 Juni 2026	0:00:25	-4.02	103.31	10	2.4	9 km TimurLaut PAGARALAM-SUMSEL
161	21 Juni 2026	1:53:27	-5.06	104.02	10	1.8	6 km BaratDaya LAMPUNGBARAT-LAMPUNG

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
162	21 Juni 2026	2:41:01	-7.01	107.84	28	2.1	18 km BaratDaya KAB-SUMEDANG-JABAR
163	21 Juni 2026	5:41:11	-5.37	104.64	4	1.8	13 km Utara TANGGAMUS-LAMPUNG
164	21 Juni 2026	5:51:49	-5.38	104.62	21	1.6	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
165	21 Juni 2026	7:23:23	-6.72	105.19	9	3.5	43 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
166	21 Juni 2026	13:50:01	-8.40	107.10	2	3.0	158 km BaratDaya KAB-GARUT-JABAR
167	21 Juni 2026	19:10:30	-5.31	104.58	2	2.3	22 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
168	21 Juni 2026	21:26:00	-7.58	106.92	2	2.1	73 km BaratDaya KOTA-SUKABUMI-JABAR
169	21 Juni 2026	22:40:33	-5.39	104.60	21	1.5	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
170	13 Juni 2026	2:55:13	-5.39	104.60	11	1.4	13 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
171	08 Juni 2026	20:55:32	-5.98	103.92	3	2.9	87 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
172	03 Juni 2026	2:05:12	-7.34	105.35	38	3.0	79 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
173	22 Juni 2026	16:05:23	-5.94	103.61	4	3.6	90 km BaratDaya PESISIRBARAT-LAMPUNG
174	23 Juni 2026	8:08:19	-6.04	104.20	24	2.6	81 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
175	23 Juni 2026	8:45:15	-5.39	104.66	82	2.4	10 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
176	23 Juni 2026	11:43:50	-5.42	104.64	9	1.9	8 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
177	23 Juni 2026	23:15:10	-5.32	104.71	8	2.3	18 km TimurLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
178	23 Juni 2026	23:29:49	-5.39	104.66	5	2.6	10 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
179	24 Juni 2026	3:47:50	-6.83	107.05	3	3.2	9 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
180	24 Juni 2026	10:37:41	-5.65	103.09	2	3.2	96 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
181	24 Juni 2026	4:08:49	-6.86	107.09	5	2.4	6 km BaratDaya KAB-CIANJUR-JABAR
182	24 Juni 2026	11:46:22	-8.27	107.75	13	3.3	103 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
183	24 Juni 2026	22:03:11	-5.78	102.93	10	3.1	87 km Tenggara ENGGANO-BENGKULU
184	24 Juni 2026	22:43:46	-6.55	105.00	15	3.8	65 km Barat SUMUR-BANTEN
185	24 Juni 2026	22:39:45	-6.90	105.10	10	2.2	59 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
186	25 Juni 2026	1:44:18	-5.11	104.14	25	1.4	13 km Tenggara LAMPUNGBARAT-LAMPUNG
187	25 Juni 2026	3:30:09	-8.12	107.89	14	3.2	81 km BaratDaya KAB-PANGANDARAN-JABAR
188	25 Juni 2026	3:39:58	-6.72	106.69	28	1.8	18 km BaratDaya KOTA-BOGOR-JABAR
189	25 Juni 2026	11:33:46	-5.35	104.56	16	1.7	19 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
190	25 Juni 2026	11:40:11	-8.11	108.54	7	2.4	45 km Tenggara KAB-PANGANDARAN-JABAR
191	25 Juni 2026	13:30:22	-6.36	104.24	59	3.3	109 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
192	25 Juni 2026	20:25:21	-7.47	105.99	31	2.5	66 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
193	25 Juni 2026	19:33:40	-6.82	107.54	20	2.1	3 km TimurLaut KAB-BANDUNG
194	26 Juni 2026	2:28:55	-6.60	105.95	15	2.3	27 km TimurLaut MUARABINUANGEUN-BANTEN
195	26 Juni 2026	2:57:18	-7.31	106.66	35	2.1	37 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
196	25 Juni 2026	21:08:43	-7.69	106.97	128	2.2	86 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR
197	26 Juni 2026	8:13:20	-7.89	107.04	98	3.1	108 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR

No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
198	26 Juni 2026	23:48:37	-6.69	104.77	20	2.3	89 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
199	27 Juni 2026	4:35:58	-7.06	105.30	10	2.9	53 km BaratDaya SUMUR-BANTEN
200	27 Juni 2026	8:41:11	-5.38	104.66	26	1.9	11 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
201	27 Juni 2026	18:30:47	-7.16	105.31	5	2.9	63 km Barat Daya SUMUR-BANTEN
202	28 Juni 2026	4:10:32	-6.23	104.72	27	4.9	83 km Tenggara TANGGAMUS-LAMPUNG
203	28 Juni 2026	16:42:37	-5.42	104.67	20	2.8	6 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
204	28 Juni 2026	16:46:51	-5.44	104.65	11	2.3	5 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
205	28 Juni 2026	16:45:58	-5.39	104.67	12	2.0	10 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
206	28 Juni 2026	16:57:40	-5.36	104.49	3	2.2	25 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
207	29 Juni 2026	1:19:27	-7.56	106.00	12	2.8	75 km BaratDaya BAYAH-BANTEN
208	29 Juni 2026	23:27:56	-6.06	104.07	22	2.0	93 km Barat Daya TANGGAMUS-LAMPUNG
209	30 Juni 2026	0:19:59	-5.61	102.15	8	3.8	32 km Barat Daya ENGGANO-BENGKULU
210	30 Juni 2026	1:24:07	-6.16	104.48	28	2.5	78 km BaratDaya TANGGAMUS-LAMPUNG
211	30 Juni 2026	1:26:27	-7.85	106.54	13	2.6	96 km Selatan KAB-SUKABUMI-JABAR
212	30 Juni 2026	3:54:40	-5.47	104.62	9	2.0	6 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
213	30 Juni 2026	3:52:58	-5.41	104.65	4	2.0	8 km BaratLaut TANGGAMUS-LAMPUNG
214	30 Juni 2026	12:41:40	-7.48	106.74	23	2.4	58 km Tenggara KAB-SUKABUMI-JABAR
215	30 Juni 2026	15:52:21	-9.25	107.48	39	3.3	205 km Barat Daya KAB-PANGANDARAN-JABAR

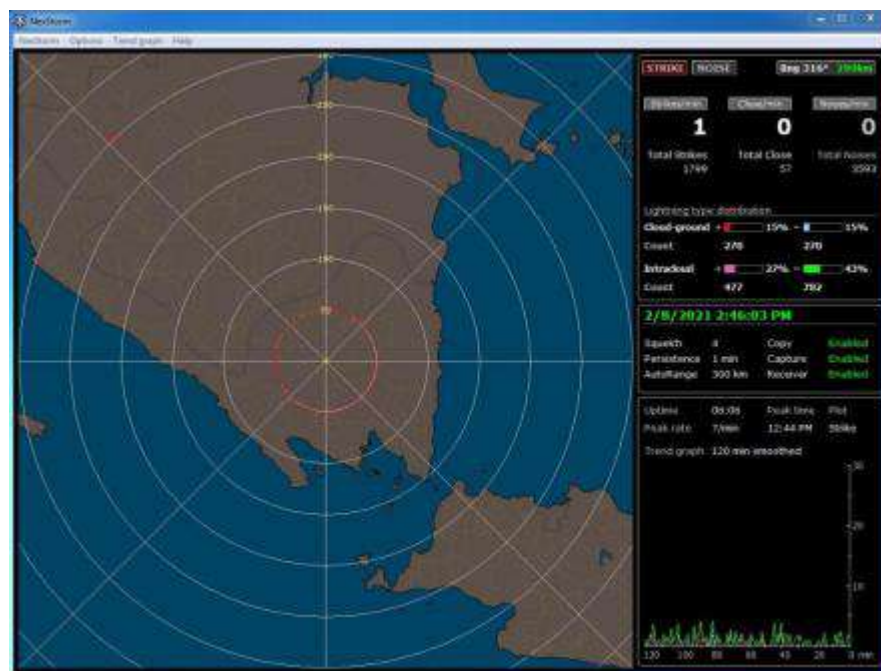
No	Tanggal	Waktu (WIB)	Koordinat Episenter		Kedalaman (Km)	Magnitudo	Keterangan
			Lintang (°)	Bujur (°)			
216	13 Juni 2026	11:47:15	-7.80	106.94	10	3.0	98 km Tenggara KOTA-SUKABUMI-JABAR

LIGHTNING

Sistem deteksi petir yang digunakan adalah Sistem deteksi dan analisa petir secara real-time menggunakan software **NexStorm** yang dirangkai dengan **Boltek Lightning Detection Sistem**. **StormTracker** ini dapat mendeteksi strokes petir secara optimal sekitar 300 mil yang kemudian akan diplot secara otomatis dan real-time ke sistem, dimana semakin banyak *strokes* maka semakin maksimal penentuan posisi dari sistem. **StormTracker** bekerja dengan mendeteksi sinyal radio (AM) yang dihasilkan oleh petir dengan kata lain, antena **StormTracker** dapat memberikan informasi arah dan jarak *thunderstorm* yang dikalkulasikan dengan kekuatan sinyal yang diterima.



Gambar 1. Antena storm tracker.



Gambar2. Layout NexStorm

Thunderstorm bisa juga disebut *Electrical storm/Lightning storm* adalah sebuah bentuk cuaca yang dicirikan oleh adanya kehadiran petir. Dari petir tersebut maka dapat dibuat klasifikasi dan sistem peringatan terhadap aktivitas *thunderstorm*.

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dan bumi. Proses terjadinya muatan pada awan karena pergerakannya yang terus menerus secara teratur, dan selama pergerakan itu dia akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi, dan muatan positif pada sisi sebaliknya. Jika perbedaan potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pembuangan muatan negatif (electron) untuk mencapai kesetimbangan. Pada proses ini, media yang dilalui electron adalah udara, dan pada saat electron mampu menembus ambang batas isolasi udara inilah akan terjadi ledakan suara yang menggelegar. Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan tersebut udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena adanya awan yang bermuatan positif dan negatif, maka petir juga bisa terjadi antar awan yang berbeda muatan. Petir jenis ini dapat mengganggu aktivitas penerbangan.

Awan, pada umumnya kurang lebih mengandung listrik. Secara mekanik, thermodinamika, energi kimia diubah menjadi energi listrik dengan kutub yang terpisah. Kebanyakan petir memiliki fase waktu, antara lain:

- Fase Waktu Pertumbuhan, sekitar 10 – 20 menit.
- Fase Waktu Puncak, sekitar 15 - 30 menit.
- Fase Waktu Menghilang, sekitar 30 menit.

Dalam kondisi cuaca yang normal, perbedaan potensial antara permukaan bumi dengan ionosphere adalah sekitar 200.000 sampai 500.000 Volts, dengan arus sekitar 2×10^{-12} Amperes/m². Perbedaan potensial ini diyakini memberikan kontribusi dalam distribusi badai petir (*Thunderstorm*) di seluruh dunia. Pada lapisan *atmosphere* bertebaran gumpalan-gumpalan awan yang diantaranya terdapat awan yang bermuatan listrik. Awan bermuatan listrik tersebut terbentuk pada suatu daerah dengan persyaratan, kondisi udara yang lembab (konsentrasi air yang banyak), gerakan angin ke atas, terdapat inti Higroskopis.

Kelembaban terjadi karena adanya pengaruh sinar matahari yang menyebabkan terjadinya penguapan air di atas permukaan tanah (daerah laut, danau). Sedangkan pergerakan udara ke atas disebabkan oleh adanya perbedaan tekanan akibat daerah yang terkena panas matahari bertekanan lebih tinggi atau karena pengaruh angin. Di samping itu terdapat inti Higroskopis

sebagai inti butir-butir air di awan akibat proses kondensasi. Ketiga unsur inilah yang diperlukan untuk menghasilkan awan guruh/awan Commulonimbus yang bermuatan negatif yang karakteristiknya berbeda-beda sesuai dengan kondisi tempatnya. Muatan awan bawah yang negatif akan menginduksi permukaan tanah menjadi positif maka terbentuklah medan listrik antara awan dan tanah (permukaan bumi). Semakin besar muatan yang terdapat di awan, semakin besar pula medan listrik yang terjadi dan bila kuat medan tersebut telah melebihi kuat medan tembus udara ke tanah, maka akan terjadi pelepasan muatan listrik sesuai dengan hukum kelistrikan, peristiwa inilah yang disebut petir.

Dengan letak geografis yang dilalui garis khatulistiwa, Indonesia beriklim tropis. Hal ini mengakibatkan Indonesia memiliki hari guruh rata-rata per tahun yang sangat tinggi. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk membuat analisa jumlah rata-rata petir tahunan yang dilakukan secara berkesinambungan (*Iso Kreaunik Level*) yang kemudian pada gilirannya dapat digunakan sebagai acuan untuk pembuatan Hazard Map yang akan dihubungkan dengan skala resiko (*Lightning Strike Intensity Based On Risk Scale*).

Petir memiliki beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

- Petir awan ke tanah(CG)
- Petir dalam awan(IC)
- Petir awan ke awan(CC)
- Petir awan ke udara(CA)

Petir yang paling berbahaya dan merusak kebanyakan berasal dari pusat muatan yang lebih rendah dan mengalirkan muatan negatif ke tanah, walaupun kadang kadang bermuatan positif terutama pada musim dingin.

Petir Dalam Awan (IC) tipe yang paling umum terjadi antara pusatpusat muatan yang berlawanan pada awan yang sama. Biasanya kelihatan seperti cahaya yang menghambur (kelap kelip). Kadang kadang kilat keluar dari batas awan dan seperti saluran yang bercahaya yang terlihat beberapa mil seperti tipe CG.

Petir Antar Awan (CC) terjadi antara pusat pusat muatan pada awan yang berbeda. Pelepasan muatan terjadi pada udara cerah antara awan awan tersebut.

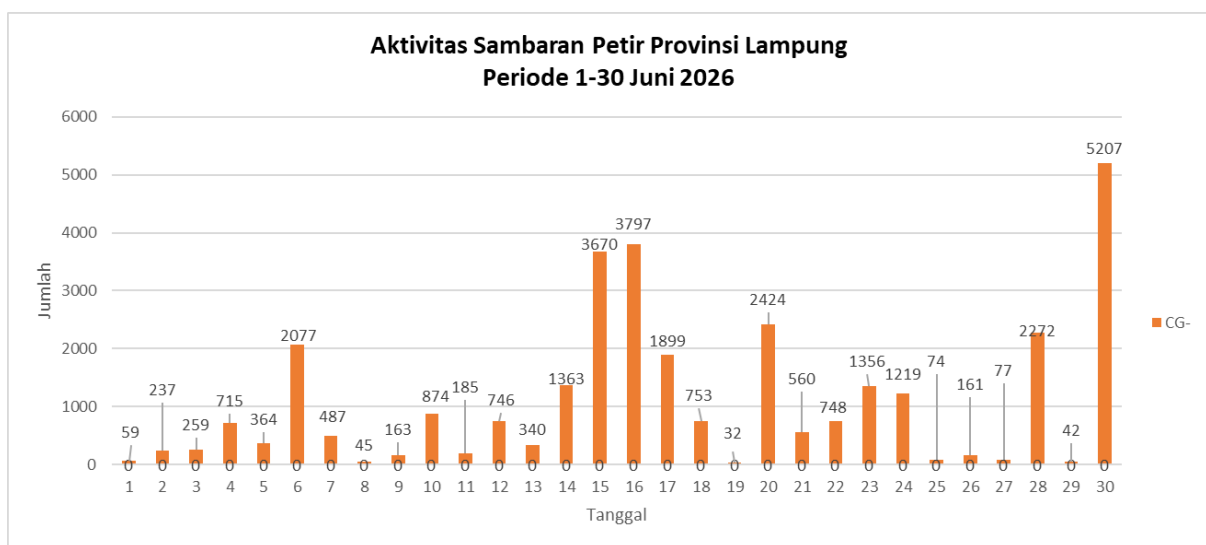
Petir Awan ke Udara (CA) terjadi jika udara di sekitar awan positif (+), berinteraksi dengan udara yang bermuatan negatif (-). Jika ini terjadi pada awan bagian bawah maka merupakan kombinasi dengan petir tipe CG.

Tipe Petir berdasarkan muatan petir terbagi dua yaitu **Negatif (-)** terjadi sambaran berulang ulang dan bercabang cabang. Petir **Positif (+)** terjadi hanya satu kali sambaran.

Untuk mempermudah analisa di wilayah Lampung maka dibuat beberapa pengelompokan, yaitu: berdasarkan tipe petir (CG+ dan CG-) dan jangkauan ≤ 200 km dari stasiun Geofisika Lampung Utara.

1. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR

Jumlah total aktivitas sambaran petir Provinsi Lampung dapat dilihat di grafik 1.



Grafik 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Juni 2026

Dari grafik 1 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi pada tanggal 30 Juni 2026 dengan jumlah 5.207 sambaran.



Grafik 2. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung bulan Juni 2026

Dari grafik 2 dapat diketahui aktivitas sambaran petir tertinggi Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Juni 2026 terdapat pada daerah Lampung Timur dengan jumlah 5.662 sambaran.

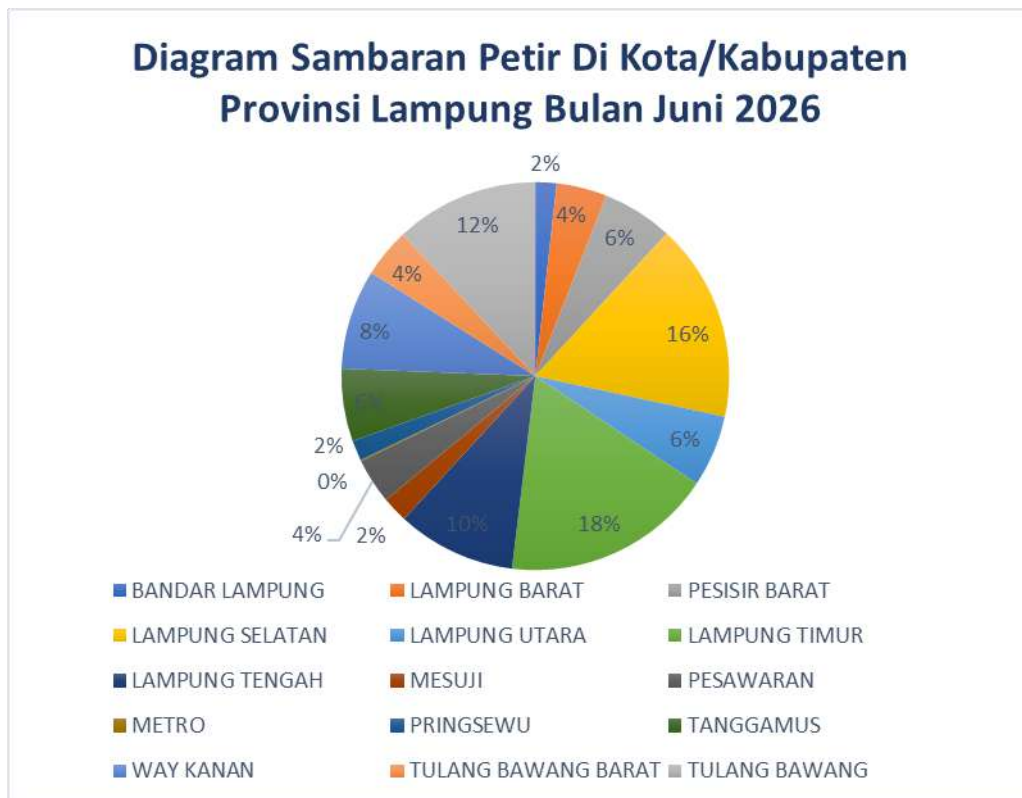


Diagram 1. Persentase tipe petir Provinsi Lampung

Dari diagram 1 dapat dilihat persentase Diagram Sambaran Petir Di Kota/Kabupaten Provinsi Lampung Bulan Juni 2026 dari total keseluruhan.

Tabel 1. Jumlah sambaran petir Provinsi Lampung CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	59	-
2	237	-
3	259	-
4	715	-
5	364	-
6	2077	-
7	487	-
8	45	-
9	163	-
10	874	-
11	185	-
12	746	-
13	340	-
14	1363	-
15	3670	-
16	3797	-
17	1899	-
18	753	-

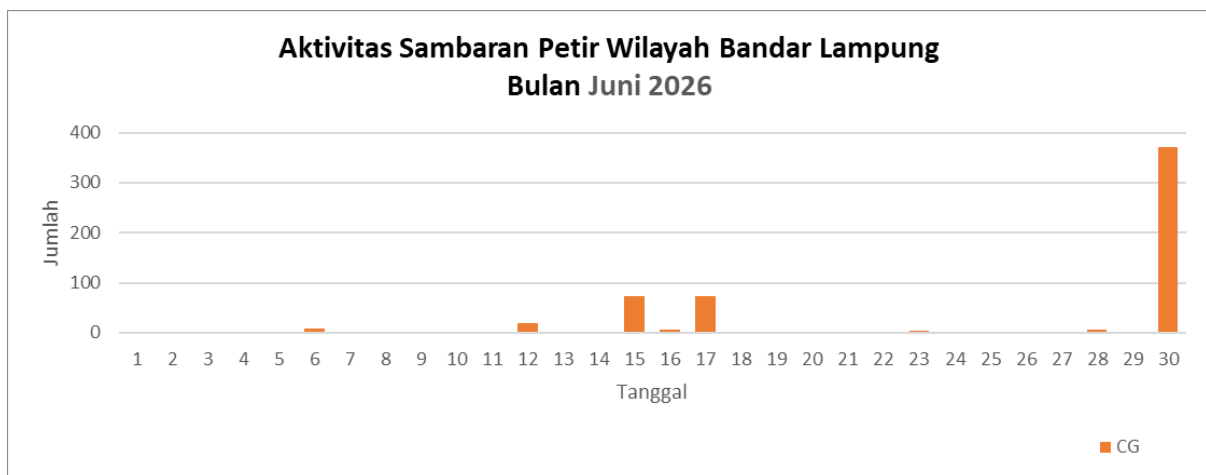
19	32	-
20	2424	-
21	560	-
22	748	-
23	1356	-
24	1219	-
25	74	-
26	161	-
27	77	-
28	2272	-
29	42	-
30	5207	-
Jumlah	32205	32205

2. 2. AKTIVITAS SAMBARAN PETIR KOTA/KABUPATEN

Berikut adalah hasil analisis sambaran petir di kota/kabupaten di Provinsi Lampung.

2.1 Kota Bandar Lampung

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah kota Bandar Lampung sebanyak 570 sambaran dapat dilihat dalam grafik 3 :

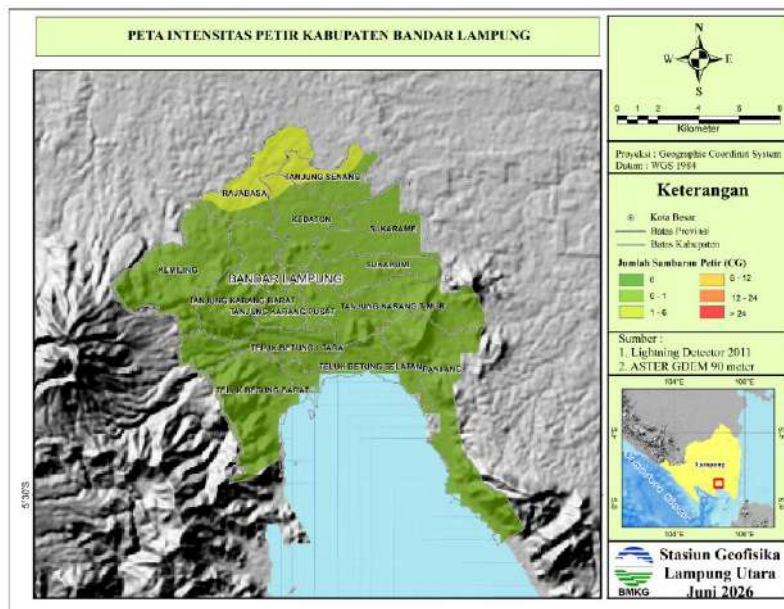


Grafik 3. Aktivitas sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 2. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	1	-
4	1	-
5	0	-
6	9	-
7	2	-
8	0	-
9	0	-

10	0	-
11	0	-
12	20	-
13	1	-
14	0	-
15	73	-
16	7	-
17	73	-
18	0	-
19	0	-
20	0	-
21	0	-
22	2	-
23	3	-
24	1	-
25	0	-
26	0	-
27	0	-
28	6	-
29	0	-
30	371	-
Jumlah	570	



Gambar 3. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Bandar Lampung

Gambar 3 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Bandar Lampung pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah ini mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.2 Kabupaten Lampung Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat sebanyak 1.356 sambaran dapat dilihat dalam grafik 4 :

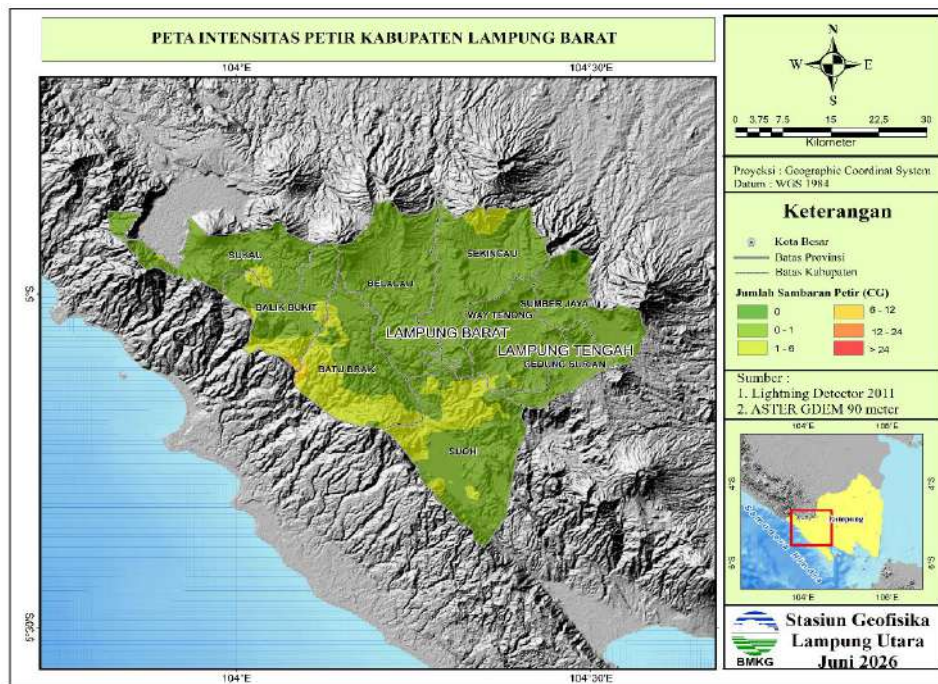


Grafik 4. Jumlah sambaran petir Lampung Barat bulan Juni 2026

Tabel 3. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	4	-
2	11	-
3	14	-
4	92	-
5	135	-
6	488	-
7	38	-
8	0	-
9	0	-
10	3	-
11	32	-
12	3	-
13	3	-
14	24	-
15	122	-
16	193	-
17	69	-
18	4	-
19	0	-
20	12	-
21	1	-
22	23	-
23	2	-
24	3	-
25	1	-

26	1	-
27	6	-
28	52	-
29	9	-
30	11	-
Jumlah	1356	

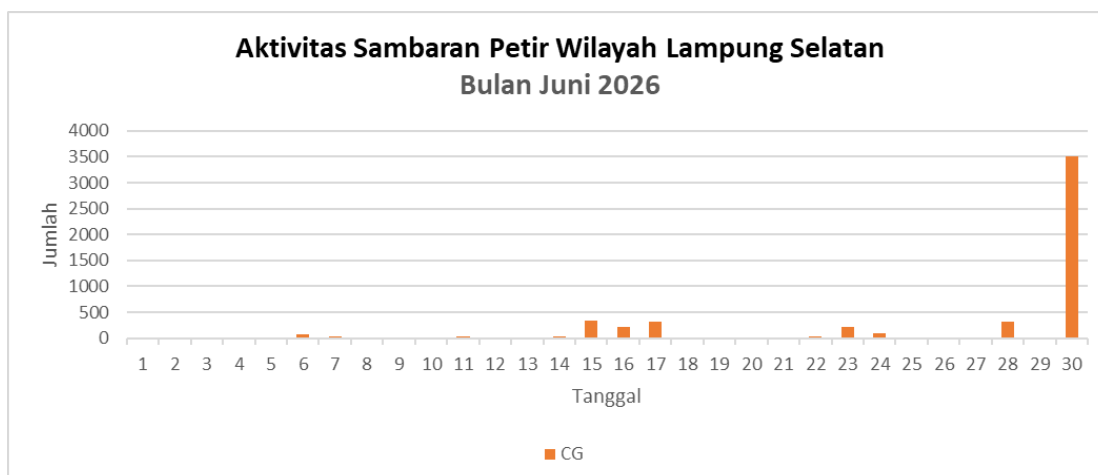


Gambar 4. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Barat

Gambar 4 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Barat pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Lampung Barat memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan tinggi dibagian timur Lampung Barat.

2.3 Kabupaten Lampung Selatan

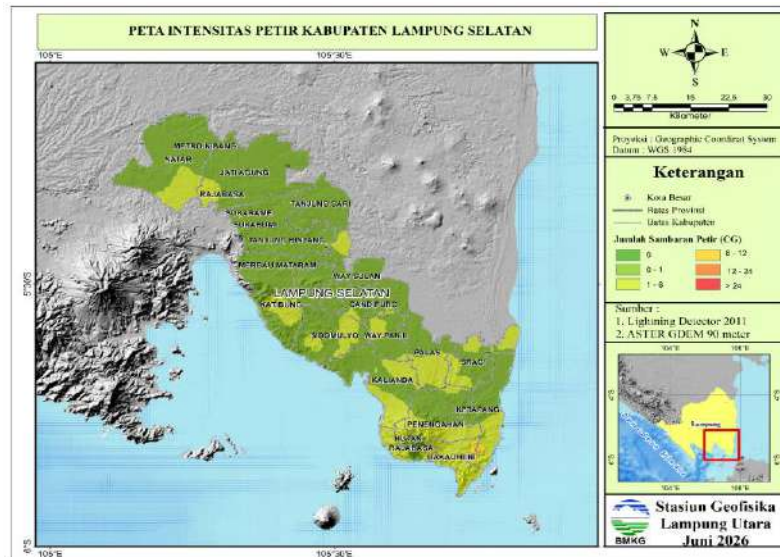
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 5.317 sambaran dapat dilihat dalam grafik 5 :



Grafik 5. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 4. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	10	-
3	7	-
4	8	-
5	19	-
6	74	-
7	31	-
8	1	-
9	3	-
10	2	-
11	24	-
12	16	-
13	8	-
14	32	-
15	339	-
16	210	-
17	309	-
18	6	-
19	1	-
20	10	-
21	10	-
22	24	-
23	227	-
24	99	-
25	16	-
26	4	-
27	9	-
28	314	-
29	2	-
30	3500	-
Jumlah	5317	



Gambar 5. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Gambar 5. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Juni 2026. Gambar ini menunjukkan secara umum Kabupaten Lampung Selatan memiliki intensitas kejadian petir menengah sampai tinggi di Kabupaten Lampung Selatan.

2.4 Kabupaten Lampung Timur

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur sebanyak 5.662 sambaran dapat dilihat dalam grafik 6 :

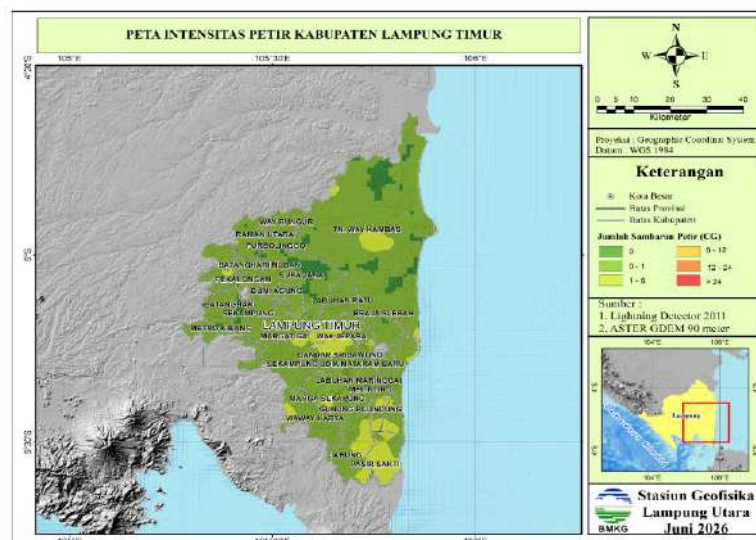


Grafik 6. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 5. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	5	-
2	15	-
3	100	-
4	38	-

5	40	-
6	155	-
7	71	-
8	11	-
9	11	-
10	85	-
11	5	-
12	3	-
13	15	-
14	528	-
15	335	-
16	1962	-
17	51	-
18	130	-
19	1	-
20	123	-
21	47	-
22	25	-
23	181	-
24	338	-
25	17	-
26	2	-
27	10	-
28	383	-
29	0	-
30	975	-
Jumlah		5662



Gambar 6. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Timur

Gambar 6 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Timur pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung Timur memiliki intensitas petir rendah di wilayah Kabupaten Lampung Timur.

2.5 Kabupaten Lampung Utara

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 1.925 sambaran dapat dilihat dalam grafik 7 :

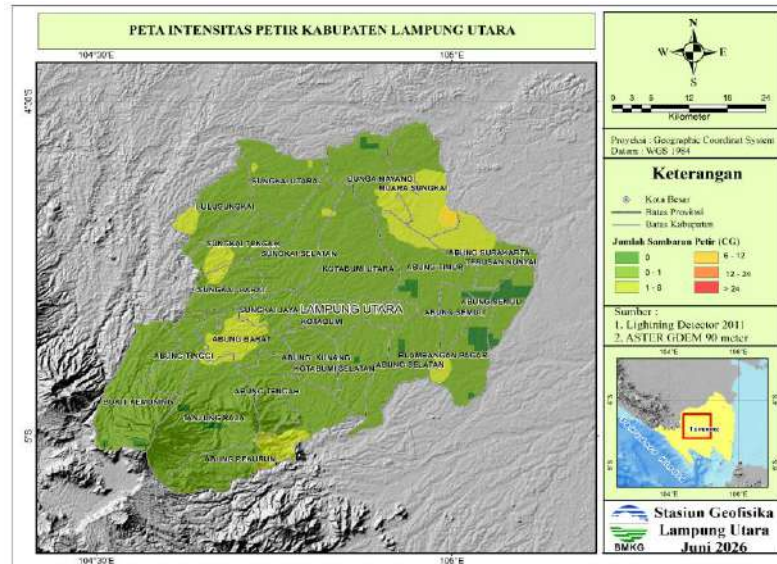


Grafik 7. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 6. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	39	-
3	15	-
4	19	-
5	27	-
6	98	-
7	71	-
8	7	-
9	14	-
10	1	-
11	3	-
12	197	-
13	31	-
14	40	-
15	720	-
16	59	-
17	75	-
18	58	-
19	0	-
20	26	-
21	85	-
22	161	-
23	17	-
24	1	-
25	8	-
26	4	-

27	5	-
28	128	-
29	1	-
30	15	-
Jumlah	1925	



Gambar 7. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Lampung Utara

Gambar 7 menggambarkan sebaran petir wilayah Kabupaten Lampung Utara pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum wilayah Kabupaten Lampung utara memiliki aktivitas sambaran petir sangat tinggi, namun tercatat aktivitas sambaran rendah hingga menengah di wilayah Abung Timur, Abung Surakarta, Terusan Nunyai dan Muara Sungkai.

2.6 Kabupaten Lampung Tengah

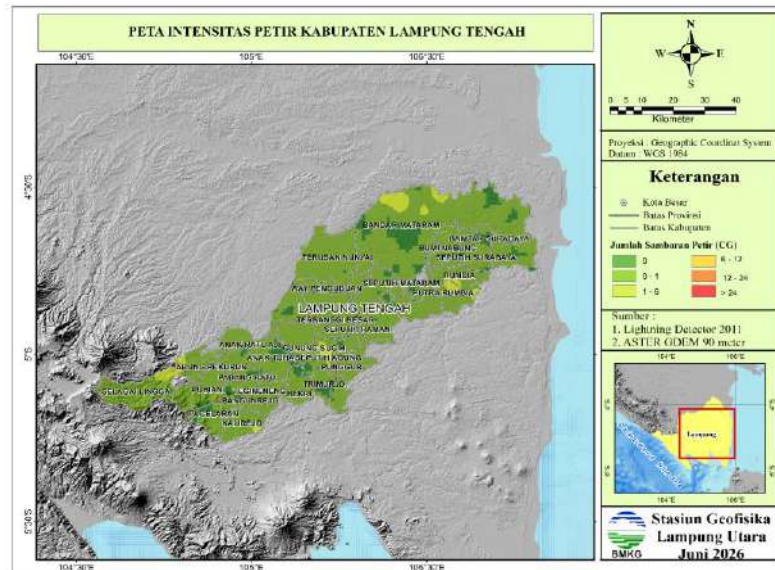
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 3.191 sambaran dapat dilihat dalam grafik 8 :



Grafik 8. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 7. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	32	-
3	58	-
4	25	-
5	39	-
6	82	-
7	45	-
8	4	-
9	87	-
10	343	-
11	4	-
12	65	-
13	37	-
14	197	-
15	259	-
16	179	-
17	289	-
18	35	-
19	2	-
20	467	-
21	41	-
22	30	-
23	211	-
24	246	-
25	3	-
26	21	-
27	8	-
28	254	-
29	0	-
30	126	-
Jumlah	3191	



Gambar 8. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah

Gambar 8 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Lampung Tengah pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah mengalami aktivitas sambaran petir rendah dibagian timur laut dan aktivitas tinggi dibagian barat daya pada wilayah Lampung Tengah.

2.7 Kabupaten Mesuji

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji sebanyak 694 sambaran dapat dilihat dalam grafik 9 :

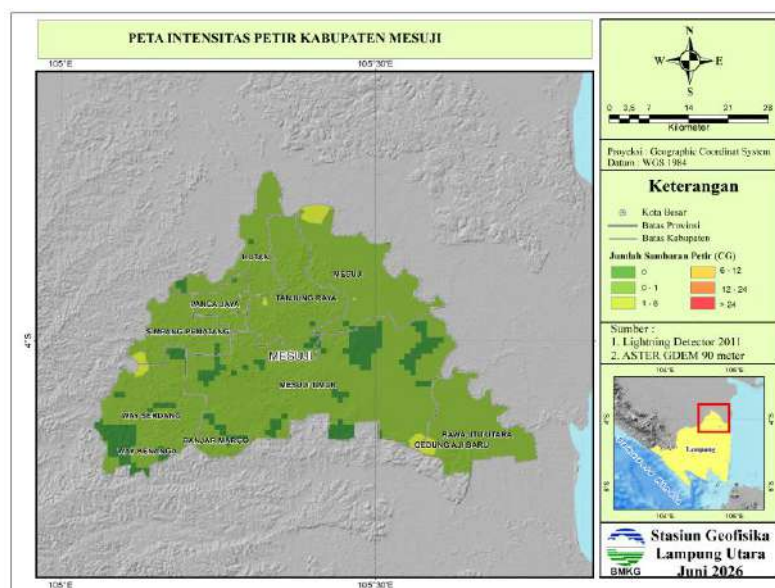


Grafik 9. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 8. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	1	-
2	3	-
3	1	-

4	1	-
5	4	-
6	8	-
7	16	-
8	3	-
9	5	-
10	9	-
11	2	-
12	1	-
13	9	-
14	24	-
15	4	-
16	1	-
17	51	-
18	145	-
19	0	-
20	77	-
21	68	-
22	60	-
23	154	-
24	20	-
25	2	-
26	0	-
27	2	-
28	12	-
29	0	-
30	11	-
Jumlah	694	



Gambar 9. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Mesuji

Gambar 9 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Mesuji pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Mesuji umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir rendah.

2.8 Kabupaten Way Kanan

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 2.682 sambaran dapat dilihat dalam grafik 10 :

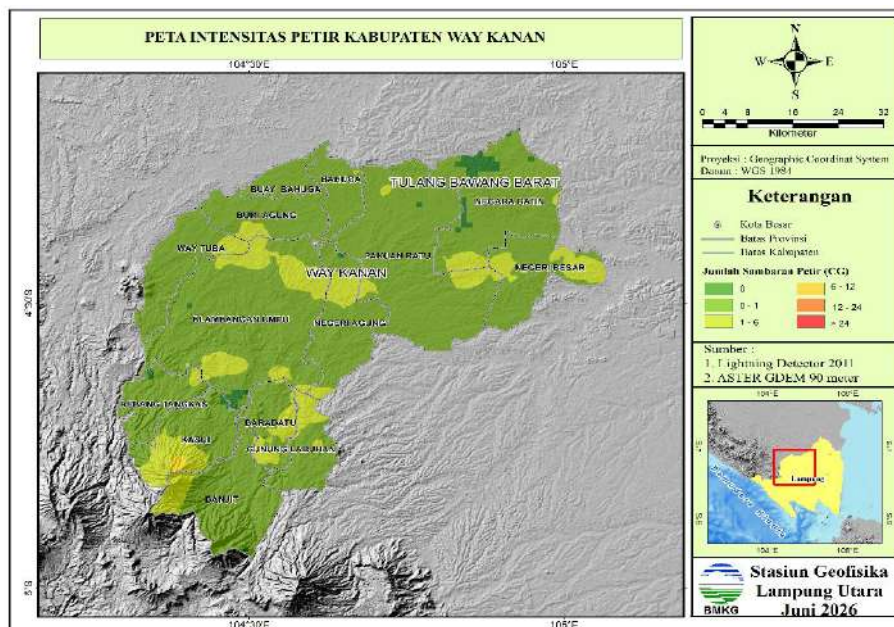


Grafik 10. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 9. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	3	-
2	115	-
3	30	-
4	41	-
5	46	-
6	964	-
7	78	-
8	5	-
9	20	-
10	13	-
11	13	-
12	5	-
13	25	-
14	58	-
15	155	-
16	185	-
17	92	-
18	10	-
19	3	-

20	50	-
21	32	-
22	42	-
23	102	-
24	5	-
25	17	-
26	8	-
27	6	-
28	534	-
29	3	-
30	22	-
Jumlah	2682	

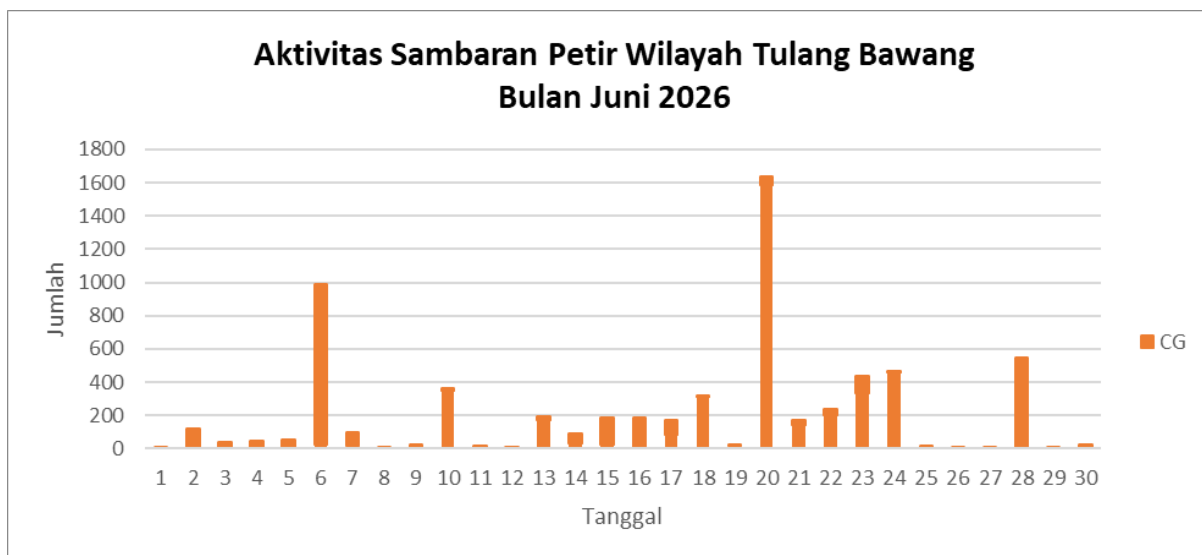


Gambar 10. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan

Gambar 10 memperlihatkan sebaran petir Kabupaten Way Kanan pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah Kabupaten Way Kanan umumnya memiliki mengalami aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat aktivitas sambaran petir tinggi di bagian selatan wilayah Way Kanan.

2.9 Kabupaten Tulang Bawang

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Way Kanan sebanyak 3.654 sambaran dapat dilihat dalam grafik 11 :

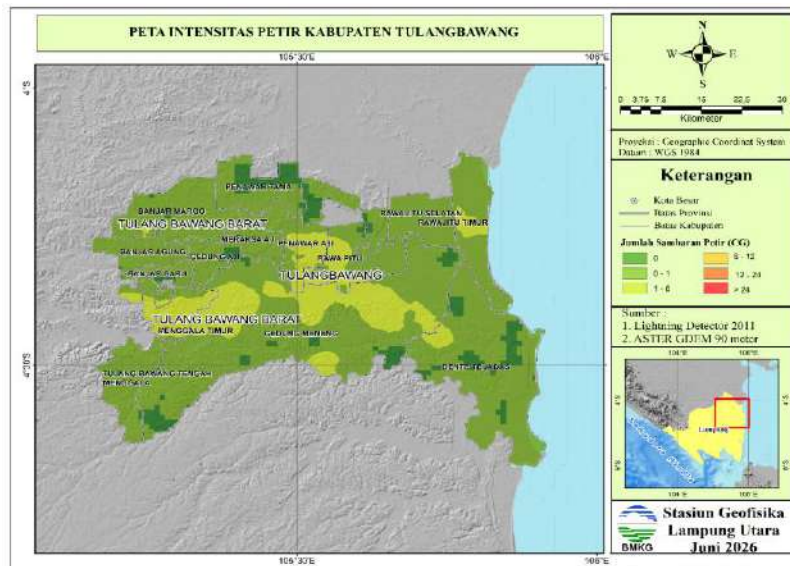


Grafik 11. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 10. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	4	-
2	3	-
3	13	-
4	8	-
5	12	-
6	23	-
7	19	-
8	3	-
9	8	-
10	348	-
11	3	-
12	3	-
13	169	-
14	33	-
15	29	-
16	5	-
17	84	-
18	311	-
19	19	-
20	1588	-
21	141	-
22	199	-
23	335	-
24	460	-
25	3	-
26	1	-
27	7	-
28	11	-

29	7	-
30	5	-
Jumlah	3854	

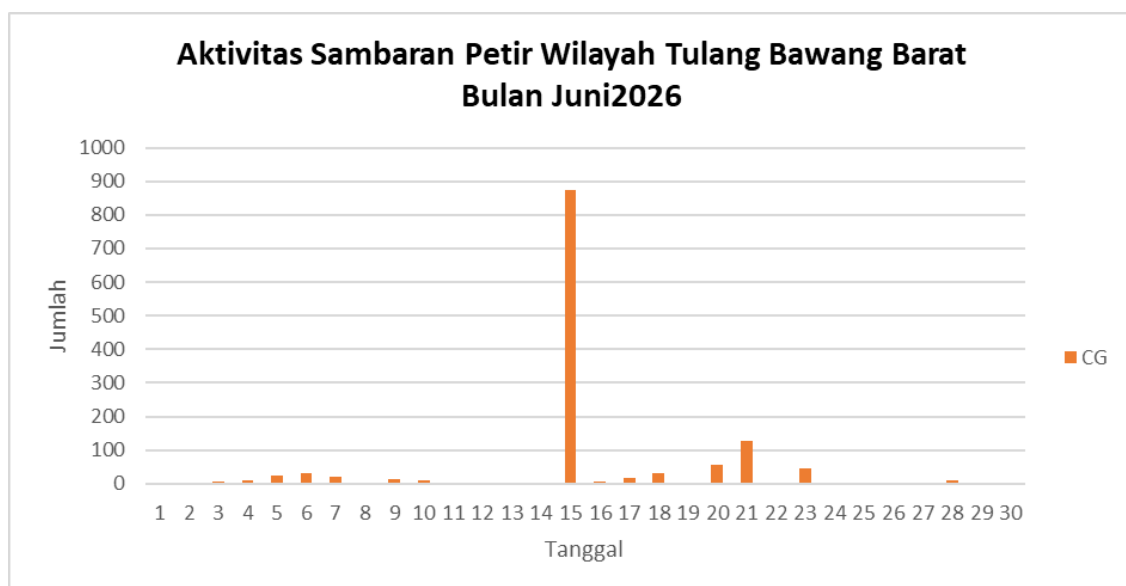


Gambar 11. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang

Gambar 11 memperlihatkan sebaran kejadian petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang dalam periode Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa Kabupaten Tulang Bawang pada umumnya memiliki intensitas sambaran petir rendah.

2.10 Kabupaten Tulang Bawang Barat

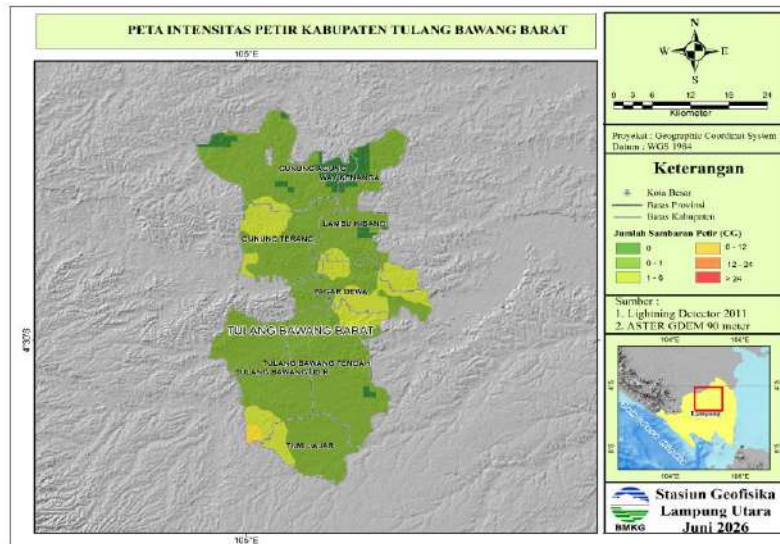
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 1.315 sambaran dapat dilihat dalam grafik 12 :



Grafik 12. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 11. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	2	-
3	5	-
4	10	-
5	25	-
6	31	-
7	21	-
8	3	-
9	12	-
10	9	-
11	2	-
12	3	-
13	3	-
14	4	-
15	874	-
16	8	-
17	18	-
18	33	-
19	1	-
20	57	-
21	128	-
22	0	-
23	44	-
24	2	-
25	2	-
26	4	-
27	0	-
28	10	-
29	0	-
30	4	-
Jumlah	1315	



Gambar 12. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Gambar 12. menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada wilayah barat Kabupaten Tulang Bawang Barat umumnya memiliki intensitas petir menengah.

2.11 Kabupaten Pringsewu

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Pringsewu sebanyak 540 sambaran dapat dilihat dalam grafik 13 :

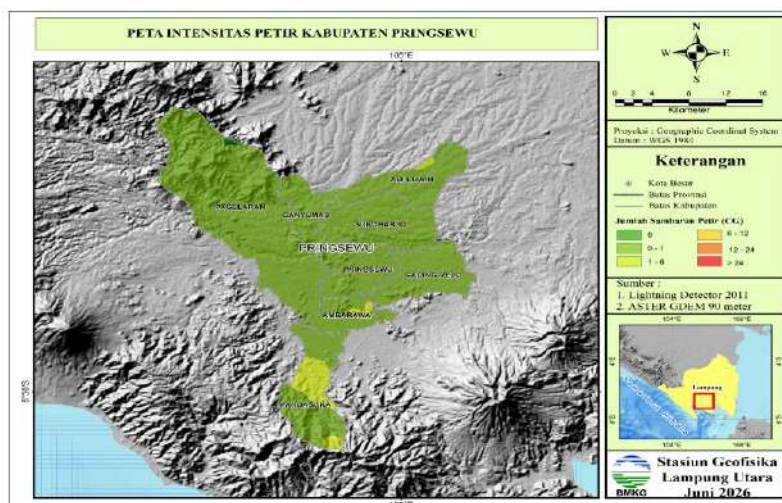


Grafik 13. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 12. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	6	-
2	0	-
3	3	-
4	3	-

5	1	-
6	1	-
7	5	-
8	0	-
9	0	-
10	1	-
11	2	-
12	142	-
13	1	-
14	3	-
15	129	-
16	40	-
17	55	-
18	0	-
19	0	-
20	3	-
21	0	-
22	8	-
23	6	-
24	1	-
25	1	-
26	64	-
27	2	-
28	45	-
29	1	-
30	17	-
Jumlah		540



Gambar 13. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pringsewu

Gambar 13 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pringsewu pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Pringsewu memiliki aktivitas sambaran petir menengah dan terdapat intensitas sambaran petir tinggi di bagian timur laut dan barat laut di wilayah Pringsewu.

2.12 Kabupaten Pesawaran

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran sebanyak 1.219 sambaran dapat dilihat dalam grafik 14 :

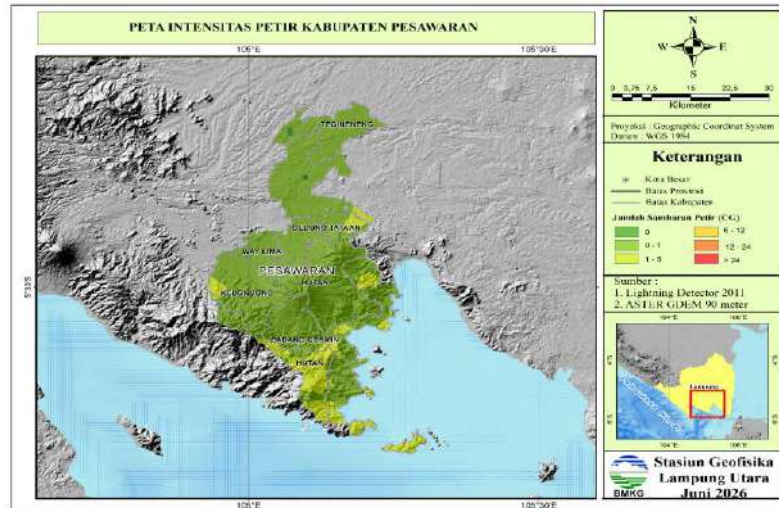


Grafik 14. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 13. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	2	-
2	2	-
3	7	-
4	128	-
5	1	-
6	11	-
7	3	-
8	0	-
9	2	-
10	1	-
11	4	-
12	156	-
13	8	-
14	23	-
15	250	-
16	121	-
17	125	-
18	0	-
19	0	-
20	1	-
21	5	-
22	11	-
23	37	-
24	13	-
25	0	-
26	5	-
27	6	-

28	166	-
29	1	-
30	130	-
Jumlah	1219	

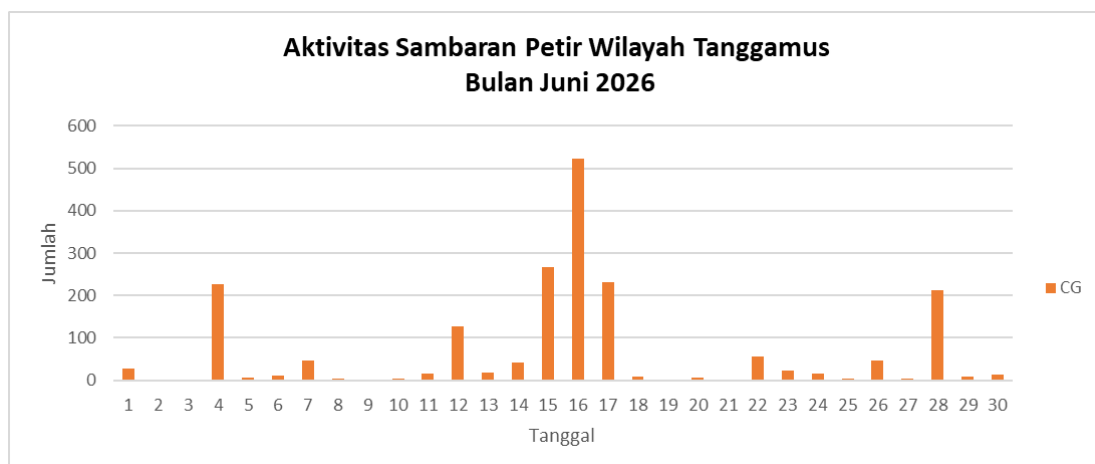


Gambar 14. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesawaran

Gambar 14 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesawaran pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa wilayah Kabupaten Pesawaran secara umum memiliki tingkat sambaran petir menengah dan terdapat intensitas tinggi di wilayah Kecamatan Tegineneng sekitarnya.

2.13 Kabupaten Tanggamus

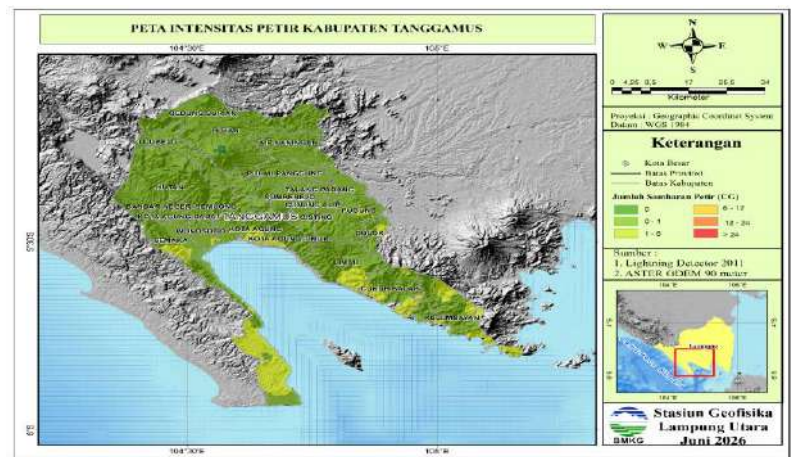
Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus sebanyak 1.952 sambaran dapat dilihat dalam grafik 15 :



Grafik 15. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 14. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	27	-
2	2	-
3	1	-
4	226	-
5	7	-
6	12	-
7	47	-
8	3	-
9	1	-
10	3	-
11	16	-
12	127	-
13	17	-
14	41	-
15	267	-
16	522	-
17	231	-
18	9	-
19	1	-
20	5	-
21	1	-
22	57	-
23	23	-
24	16	-
25	4	-
26	47	-
27	4	-
28	213	-
29	8	-
30	14	-
Jumlah	1952	



Gambar 15. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Tanggamus

Gambar 15 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Tanggamus pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa secara umum Kabupaten Tanggamus memiliki aktivitas sambaran petir rendah.

2.14 Kota Metro

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kota Metro sebanyak 36 sambaran dapat dilihat dalam grafik 16 :

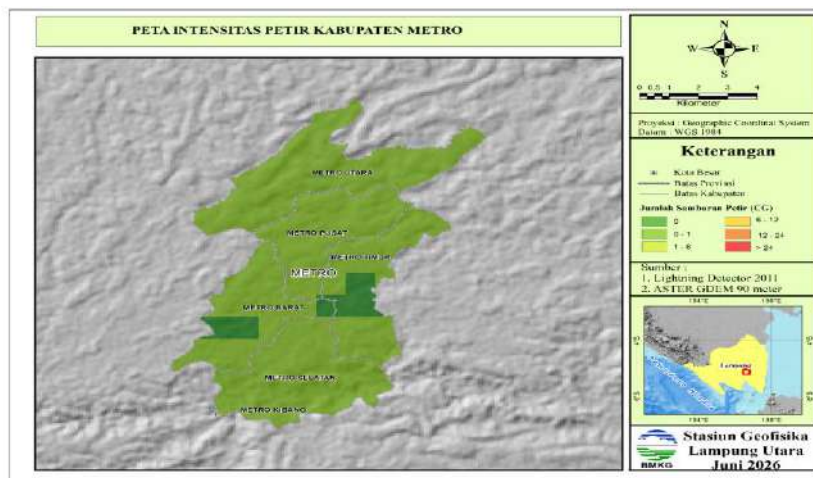


Grafik 16. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 15. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	0	-
2	0	-
3	3	-
4	1	-
5	1	-
6	0	-
7	0	-
8	0	-
9	0	-
10	0	-
11	0	-
12	0	-
13	0	-
14	5	-
15	5	-
16	2	-
17	1	-
18	0	-
19	0	-
20	1	-

21	0	-
22	0	-
23	6	-
24	0	-
25	0	-
26	0	-
27	0	-
28	9	-
29	0	-
30	2	-
Jumlah	36	

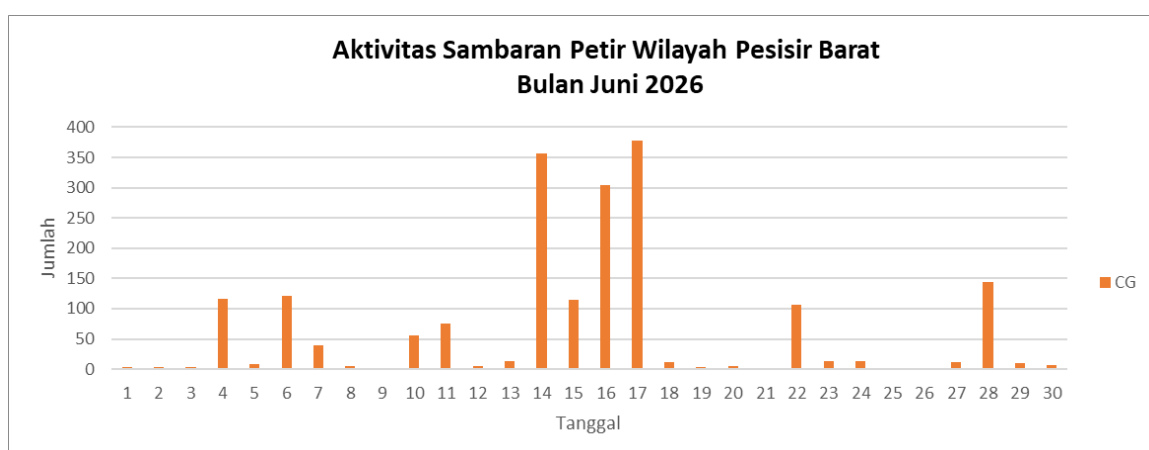


Gambar 16. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Metro

Gambar 16 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kota Metro pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kota Metro memiliki aktivitas petir tinggi dan terdapat intensitas menengah di wilayah Metro Selatan dan Metro Kibang.

2.15 Kabupaten Pesisir Barat

Jumlah total aktivitas sambaran petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebanyak 1.892 sambaran dapat dilihat dalam grafik 17 :



Grafik 17. Jumlah sambaran petir bulan Juni 2026

Tabel 16. Jumlah sambaran petir CG

Tanggal	CG	Keterangan
1	3	-
2	3	-
3	1	-
4	114	-
5	7	-
6	121	-
7	40	-
8	5	-
9	0	-
10	56	-
11	75	-
12	5	-
13	13	-
14	351	-
15	109	-
16	303	-
17	376	-
18	12	-
19	4	-
20	4	-
21	1	-
22	106	-
23	8	-
24	14	-
25	0	-
26	0	-
27	12	-
28	135	-
29	10	-
30	4	-
Jumlah	1892	



Gambar 17. Peta sebaran aktivitas sambaran petir wilayah Pesisir Barat

Gambar 17 menggambarkan sebaran intensitas petir wilayah Kabupaten Pesisir Barat pada bulan Juni 2026. Dari gambar ini terlihat bahwa pada umumnya Kabupaten Pesisir Barat memiliki aktivitas petir rendah.